



**PERBANDINGAN PENGAMALAN AGAMA REMAJA
LULUSAN PESANTREN DENGAN LULUSAN SEKOLAH
UMUM DI DESA MANUNGGANG JULU KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

AYU LESTARI DALIMUNTHE
NIM. 10 310 0132

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2014



**PERBANDINGAN PENGAMALAN AGAMA REMAJA
LULUSAN PESANTREN DENGAN LULUSAN SEKOLAH
UMUM DI DESA MANUNGGANG JULU KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**AYU LESTARI DALIMUNTHE
NIM. 10 310 0132**

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2014



**PERBANDINGAN PENGAMALAN AGAMA REMAJA
LULUSAN PESANTREN DENGAN LULUSAN SEKOLAH
UMUM DI DESA MANUNGGANG JULU KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**

SKRIPSI

***Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam***

Oleh

**AYU LESTARI DALIMUNTHER
NIM. 10 310 0132**

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

**Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag
NIP.19630821 199303 1 003**

PEMBIMBING II

**Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2014



Hal : Skripsi
a. n. AYU LESTARI DALIMUNTHE
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 28 Mei 2014

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Padangsidempuan

Di_
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Ayu Lestari Dalimunthe yang berjudul : ***“Perbandingan Pengamalan Agama Remaja Lulusan Pesantren Dengan Lulusan Sekolah Umum Di Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara”***, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag

NIP. 19630821 199303 1 003

PEMBIMBING II



Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag

NIP.19731128 200112 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : AYU LESTARI DALIMUNTHE
NIM : 10 310 0132
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI-4)
JUDUL SKRIPSI : PERBANDINGAN PENGAMALAN AGAMA REMAJA LULUSAN PESANTREN DENGAN LULUSAN SEKOLAH UMUM DI DESA MANUNGGANG JULU KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA

Menyatakan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan hasil bacaan dan hasil wawancara.

Seiring hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak orang lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan, 28 Mei 2014

Pembuat pernyataan,



AYU LESTARI DALIMUNTHE

NIM: 10 310 0132

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : AYU LESTARI DALIMUNTHE
NIM : 10 310 0132
JUDUL SKRIPSI : PERBANDINGAN PENGAMALAN AGAMA REMAJA LULUSAN
PESANTREN DENGAN LULUSAN SEKOLAH UMUM DI DESA
MANUNGGANG JULU KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN
TENGGARA

Ketua



Hj. Zulhimma, S.Ag. M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

Sekretaris



Nahriyah Fata, S.Ag. M.Pd
NIP.19700703 199603 2 001

Anggota



Hj. Zulhimma, S.Ag. M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003



Nahriyah Fata, S.Ag. M.Pd
NIP.19700703 199603 2 001



Risdawati Siregar, S.Ag. M.Pd
NIP.19760302 200312 2 001



Drs. Hamlan, M.A
NIP.19601214 199903 1 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Tanggal/Pukul : 09 Juni 2014 / 08.00 s.d 12.00 Wib
Hasil/ Nilai : 76,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,65
Yudisium : Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634)22080 Fax (0634) 24022

PENGESAHAN

**SKRIPSI BERJUDUL :PERBANDINGAN PENGAMALAN AGAMA REMAJA
LULUSAN PESANTREN DENGAN LULUSAN SEKOLAH
UMUM DI DESA MANUNGGANG JULU KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**

DITULIS OLEH : AYU LESTARI DALIMUNTHE

NIM : 10 310 0132

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Padangsidimpuan, 18 Juni 2014

Dekan



Hj. Zulhimma, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720702 199703 2 003

ABSTRAKSI

Nama : Ayu Lestari Dalimunthe

NIM : 10 310 0132

Judul : Perbandingan Pengamalan Agama Remaja Lulusan Pesantren dengan Lulusan Sekolah Umum di Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara

Keadaan pendidikan, baik itu umum atau pendidikan pesantren (agama) merupakan faktor penting yang mempengaruhi sikap remaja terhadap pengamalan agama. Maka inilah yang terjadi di desa Manunggang Julu kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, bahwa adanya perbedaan antara remaja yang lulusan pesantren dengan remaja yang lulusan sekolah umum dalam pengamalan agama.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengamalan agama remaja lulusan pesantren di desa Manunggang Julu kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, untuk mengetahui perbandingan pengamalan agama remaja di desa Manunggang Julu kecamatan Padangsidimpuan Tenggara lulusan dari sekolah umum, dan untuk mengetahui perbandingan pengamalan agama remaja lulusan pesantren dengan lulusan sekolah umum di desa Manunggang Julu kecamatan Padangsidimpuan Tenggara.

Penelitian yang dilaksanakan adalah dengan menggunakan metode kuantitatif yang berbentuk komparasi. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan remaja yang berada di desa manunggang julu kecamatan padangsidimpuan tenggara, remaja yang lulusan dari pesantren sebanyak 185 orang sedangkan remaja yang lulusan dari Umum sebanyak 27 orang. Adapun sampel penelitian ini sebanyak 54 orang remaja yang terdiri dari 27 orang remaja lulusan dari pesantren dan 27 orang remaja yang lulusan dari sekolah umum. Maka untuk mengetahui hasil atau kebenaran permasalahan dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen pengumpulan data berupa angket dan diperkuat dengan wawancara. Sedangkan untuk pengelola dan menganalisis data dilakukan dengan menggunakan rumus uji Tes "t".

Dari perhitungan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa t hitung baik taraf 5% atau 1% berdasarkan kutipan di atas dapat diketahui bahwa hipotesis penelitian ini adalah terbukti memiliki perbedaan. Hal ini berdasarkan perhitungan yang diperoleh dari nilai t hitung sebesar 3,651 sedangkan t tabel untuk taraf 5% sebesar 2,008 dan untuk taraf 1% sebesar 2,678. Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq + t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan t hitung lebih besar dari t tabel baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1 %. Jadi, perbandingan pengamalan agama remaja lulusan pesantren dengan lulusan sekolah umum ialah: remaja yang lulusan dari pesantren lebih baik pengamalan agamanya dari pada remaja lulusan sekolah umum.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan menuangkannya dalam pembahasan skripsi ini. Salawat dan salam kepada junjungan kita Rasulullah SAW. Yang telah menuntun umat manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan..

Skripsi yang berjudul: “Perbandingan Pengamalan Agama Remaja Lulusan Pesantren dengan Lulusan sekolah Umum di Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara” adalah merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pdi) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada IAIN Padangsidempuan.

Dalam menyusun skripsi ini banyak hambatan dan kendala yang dihadapi penulis karena kurangnya ilmu pengetahuan dan literatur yang ada pada penulis. Akan tetapi berkat kerja keras dan bantuan semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag sebagai pembimbing I dan Bapak Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr.H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta bapak Drs. H.Irwan Saleh Dalimunthe, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, bapak Aswadi Lubis, S.E, M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan bapak Drs. Samsuddin, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Hj. Zulhimma, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan, bapak Sahadir Nasution, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, ibu Dr.Lelya Hilda, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan dan bapak Anhar, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
4. Bapak Drs. Abdul Sattar Daulay, M.Ag, sebagai ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, bapak Hamka, M.Hum, sebagai sekretaris Jurusan, abanganda Muhammad Mahadir S,Pd.I, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag, M.Hum selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Keluarga besar desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara yang telah membantu penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman dalam diskusi di IAIN Padangsidempuan. Terimakasih kepada rekan-rekan seperjuangan di Stambuk 10 khususnya PAI-4. Sahabat-sahabatku (Nurbaiti Hasibuan, Siti Fatimah, dan Marlina). Terimakasih juga kepada rekan-rekan sekader seperjuangan, baik kakanda, ayunda ataupun adinda di HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) Cabang Padangsidempuan Khususnya Komisariat Tarbiyah yang tidak pernah lelah mengingatkan dan menyemangati penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

9. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Lumut Dalimunthe, ibunda Erniati Lubis, ayunda Reni Rahayu Dalimunthe serta adinda Nurmasiytoh Dalimunthe, Nelmidia Hannum Dalimunthe, Khoiriyah Dalimunthe, Halimatus Sa'diyah Dalimunthe dan Khoirul Fazri Dalimunthe) yang paling berjasa dalam hidup penulis yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidempuan. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kelemahan dan kekurangan yang diakibatkan keterbatasan penulis dalam berbagai hal. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang budiman untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita dan mendapat ridho dari-Nya.

Padangsidempuan, 28 Mei 2014

Peneliti



AYU LESTARI DALIMUNTHE

NIM. 10.310 0132

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul.....	
Halaman Pengesahan Pembimbing.....	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	
Berita Acara Ujian Munaqasyah.....	
Halaman Pengesahan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.....	
ABSTRAKSI.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR SKEMA DAN GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Defenisi Operasional Variabel	5
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan.....	10

BAB II : LANDASAN TEORI	12
A. Kerangka Teori.....	12
1. Pengertian Pengamalan Agama.....	12
2. Bidang Pengamalan Agama	16
3. Pengertian Remaja	21
4. Sikap Remaja Terhadap Agama	22
5. Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perkembangan Keagamaan Remaja	25
B. Penelitian Terdahulu.....	28
C. Kerangka Pikir	29
D. Hipotesis	31
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
B. Jenis Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel.....	32
D. Instrumen Pengumpulan Data	34
E. Uji validitas dan reliabilitas	36
F. Analisis Data	38
BAB IV : HASIL PENELITIAN	40
A. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	40
1. Hasil Uji Validitas	40
2. Hasil Uji Reliabilitas.....	42
B. Deskripsi Data.....	44
1. Pengamalan Agama Remaja di Desa Manunggang Julu Kecam atan Padangsidimpuan Tenggara yang Lulusan dari Pesantren	44
2. Pengamalan Agama Remaja di Desa Manunggang Julu Kecam atan Padangsidimpuan Tenggara yang Lulusan dari Sekolah Umum	50

3. Perbandingan Pengamalan Agama Remaja Lulusan Pesantren dengan Lulusan Sekolah Umum di Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.....	57
C. Pengujian Hipotesis	68
D. Hasil Wawancara.....	71
E. Pembahasan Hasil Penelitian	73
F. Keterbatasan Penelitian.....	75
BAB V : PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran-saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I	Kisi-Kisi Angket	35
Tabel II	Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrument Angket.....	41
Tabel III	Hasil Perhitungan Reliabelitas Instrument Angket	42
Tabel IV	Hasil Pengamalan Agama Remaja di Desa Manunggang Julu yang Lulusan dari Pesantren	44
Tabel V	Hasil Pengamalan Shalat Remaja di Desa Manunggang Julu yang Lulusan dari Pesantren	45
Tabel VI	Hasil Pengamalan Puasa Remaja di Desa Manunggang Julu yang Lulusan dari Pesantren	46
Tabel VII	Hasil Pengamalan Mengaji al-Qur'an Remaja di Desa Manunggang Julu yang Lulusan dari Pesantren.....	46
Tabel VIII	Rangkuman Deskripsi Data Hasil Pengamalan Agama Remaja di Desa Manunggang Julu yang Lulusan dari Pesantren.....	47
Tabel IX	Distribusi Frekuensi Hasil Pengamalan Agama Remaja di Desa Manunggang Julu yang Lulusan dari Pesantren.....	47
Tabel X	Kriteria Penilaian Pengamalan Agama Remaja Lulusan Pesantren di Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.....	49
Tabel XI	Hasil Pengamalan Agama Remaja di Desa Manunggang Julu yang Lulusan dari Sekolah Umum	50
Tabel XII	Hasil Pengamalan Shalat Remaja di Desa Manunggang Julu yang Lulusan dari Sekolah Umum	51
Tabel XIII	Hasil Pengamalan Puasa Remaja di Desa Manunggang Julu yang Lulusan dari Sekolah Umum	52
Tabel XV	Hasil Pengamalan Mengaji al-Qur'an Remaja di Desa Manunggang Julu yang Lulusan dari Sekolah Umum.....	52
Tabel XV	Rangkuman Deskripsi Data Hasil Pengamalan Agama Remaja di Desa Manunggang Julu yang Lulusan dari Sekolah Umum.....	53
Tabel XVI	Distribusi Frekuensi Hasil Pengamalan Agama Remaja di	

Desa Manunggang Julu yang Lulusan dari Sekolah Umum.....	54
Tabel XVII Keriteria Penilaian Pengamalan Agama Remaja Lulusan Sekolah Umum di Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara.....	56
Tabel XVIII Tabel Kerja Perbandingan Pengamalan Asgama Remaja Lulusan Pesantren Dengan Lulusan Sekolah Umum di Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara.....	58
Tabel XIX Perhitungan Varians Sampel ke-1	62
Tabel XX Perhitungan Varians Sampel ke-2	64

DAFTAR SKEMA DAN GAMBAR

Skema I	Kerangka Berpikir	30
Gambar I	Diagram Batang Skor Hasil Angket Pengamalan Agama Remaja di Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara yang Lulusan dari Pesantren	48
Gambar II	Diagram Batang Skor Hasil Angket Pengamalan Agama Remaja di Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara yang Lulusan dari Sekolah Umum	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Pedoman Wawancara.....	79
Lampiran II	Angket Uji Coba Instrumen	81
Lampiran III	Instrumen Penelitian Angket Untuk Lulusan Pesantren.....	84
Lampiran IV	Instrumen Penelitian Angket Untuk Lulusan Sekolah Umum	86
Lampiran V	Pengujian Validitas dan Reliabelitas Angket.....	88
Lampiran VI	Mencari Mean, Median, Variance, Minimum, Maximum, Std. Deviasi Variabel X1 (Lulusan Pesantren)	90
Lampiran VII	Mencari Mean, Median, Variance, Minimum, Maximum, Std. Deviasi Variabel X2 (Lulusan Sekolah Umum)	92
Lampiran VIII	Hasil Uji Coba Instrumen	94
Lampiran IX	Hasil Penelitian Lulusan Pesantren.....	97
Lampiran X	Hasil penelitian Lulusan Sekolah Umum	99
Lampiran XI	Tabel Harga Kritik r <i>Product-Momen</i>	101
Lampiran XII	Nilai –Nilai Distribusi “t”	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk paling mulia yang diciptakan Allah Swt, karena manusia diciptakan dengan berbagai potensi yang melebihi makhluk lain, seperti akal pikiran merupakan salah satu potensi yang diberikan Allah Swt kepada manusia dan merupakan pembeda dengan makhluk lainnya. Karena itulah manusia menjadi makhluk yang paling mulia di muka bumi ini.

Perkembangan manusia dikenal dengan adanya masa anak-anak, remaja dan orang dewasa. Adapun perkembangan individu sejak lahir hingga dewasa ialah dimulai sejak masa usia pra sekolah, masa usia sekolah dasar, masa usia sekolah menengah dan masa usia mahasiswa.¹

Masa remaja merupakan masa transisi yaitu seorang individu yang meninggalkan usia kanak-kanak yang lemah dan penuh ketergantungan, tetapi belum mampu ke usia yang kuat dan penuh dengan tanggung jawab, baik terhadap dirinya maupun terhadap masyarakat.²

Kehidupan sehari-hari remaja yang baik, adalah remaja yang memiliki kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan menjalankan ajaran agama yang diyakininya. Hal ini juga dipengaruhi oleh lingkungan yang baik, yakni dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat. Kondisi

¹ Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 34-45.

² Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 2.

lingkungan yang baik berpengaruh secara positif terhadap proses pertumbuhan dan perkembangan jiwa agama pada diri remaja. Jadi remaja yang baik adalah yang mampu mengendalikan diri ditengah lingkungan yang tidak baik.

Masalah lingkungan memang sangat penting bagi perkembangan dan pertumbuhan jiwa agama masa remaja, karena pada saat remaja bermain, bergaul dan berhubungan dengan sesama temannya pasti ia terpengaruh sedikit atau banyak. Hal ini menjadi masalah penting dalam perkembangan jiwa remaja, di satu sisi remaja ingin bergaul sesuai dengan situasi dan keadaan teman-temannya, dan disisi lain remaja ingin menjalankan ajaran agama yang baik sesuai dengan keyakinannya.

Berlandaskan latar belakang masalah di atas, menurut pengamatan peneliti selama ini, bahwa di Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara sikap hidup para remaja terhadap lingkungan memang beragam sekali. Artinya ada di antara mereka yang tetap aktif dan bergaul dengan masyarakat, ada pula yang tidak, akhirnya menjaga dan mengurung dirinya di rumah.

Agama ialah ibadah, dan ibadah itu merupakan amaliah campuran, yaitu merupakan amaliah akal manusia dengan mengakui adanya kekuatan yang mahatinggi, dan juga amaliah dari hati manusia ber-*tawajjuh* untuk memohon rahmat dari kekuasaan tersebut.³

³ Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm. 25.

Pengamalan keagamaan bersifat pribadi (*individual experince*) dan unik. Artinya pengalaman keagamaan yang dialami oleh seorang penganut suatu agama akan berbeda dengan pengamalan keagamaan yang dialami seorang agama lainnya. Karena setiap orang yang beragama melaksanakan ajaran agamanya, baik dalam bentuk ritual atau pelayanan, sehingga ia akan memperoleh pengamalan keagamaan yang bentuk dan drejatnya sangat individual, karena pengamalan agama seseorang berbeda dengan pengamalan keagamaan orang lain.⁴

Pengamalan agama para remaja dapat dilihat dalam kehidupan mereka sehari-hari, misalnya shalat yang kadang dilaksanakan dengan rutin dan kadang dilaksanakan dengan bermalas-malasan, bahkan ada yang tidak pernah shalat sama sekali. Hal ini disebabkan karena rendahnya pengetahuan dan kurangnya kesadaran beragama para remaja, sehingga mengakibatkan banyaknya kenakalan-kenakalan remaja.

Remaja lulusan pesantren dan juga lulusan dari sekolah umum tidak jauh bedanya dalam pengamalan agama, kadang masih banyak juga remaja yang lulusan Pesantren yang masih kurang pengamalan agamanya. Hal ini dapat dilihat dari perilaku mereka sehari-hari misalnya saja dalam pelaksanaan shalat lima waktu; kadang masih ada yang ditinggalkannya, padahal mereka telah banyak mengetahui tentang itu, sebagaimana diketahui bahwa belajar di

⁴ *Ibid*, hlm. 71.

Pesantren adalah lebih dominan mempelajari materi tentang agama dari pada pelajaran umum.

Keadaan pendidikan, baik itu umum atau pendidikan pesantren (agama) merupakan faktor penting yang mempengaruhi sikap remaja terhadap pengamalan agama. Karena latar belakang tersebut besar artinya bagi proses pembentukan pertumbuhan dan perkembangan pribadi anak remaja. Untuk itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut informasi di atas melalui sebuah penelitian yang diberi judul “Perbandingan Pengamalan Agama Remaja Lulusan Pesantren dengan Lulusan Sekolah Umum di Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara”.

B. Identifikasi Masalah

Pengamalan agama mencakup banyak bidang yakni akidah, ibadah, syari'ah dan akhlak. Akidah adalah suatu yang dipegang teguh di dalam lubuk jiwa dan tidak dapat beralih lagi. Akidah merupakan dasar bagi manusia untuk berhubungan dengan Allah, tanpa akidah (kepercayaan) yang sempurna dan ikhlas terhadap Allah maka hasil usaha akan sia-sia saja. Adapun bidang ibadah yaitu semua amalan yang diizinkan Allah yang ditetapkan secara terperinci dan diharuskan untuk mengerjakannya. Misalnya: shalat, puasa, zakat, haji dan sebagainya. Adapun dalam bidang akhlak yakni perilaku atau sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah, tanpa

memerlukan pemikiran dan pertimbangan, atau boleh dikatakan sudah menjadi kebiasaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang mungkin timbul adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengamalan agama remaja lulusan pesantren di desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.
2. Bagaimana pengamalan agama remaja lulusan sekolah umum di desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.
3. Apakah ada perbedaan pengamalan agama remaja lulusan pesantren dengan lulusan sekolah umum di desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

C. Batasan Masalah

Adapun pengamalan agama remaja yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah cara remaja dalam berbuat dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, seperti shalat, puasa, dan Mengaji al-Qur'an.

D. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman terhadap judul penelitian ini, maka peneliti berupaya membuat defenisi terhadap masing-masing variabel penelitian dimaksud, guna memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan. Adapun defenisi dari masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengamalan agama remaja lulusan pesantren

Pengamalan adalah proses, perbuatan, cara mengamalkan, melaksanakan, pelaksanaan, penerapan proses (perbuatan) menunaikan (kewajiban, tugas), proses perbuatan (menyampaikan).⁵ Sedangkan agama ialah ibadah, dan ibadah itu merupakan amaliah campuran, yaitu merupakan amaliah akal manusia dengan mengakui adanya kekuatan yang mahatinggi, dan juga amaliah dari hati manusia ber-*tawajjuh* untuk memohon rahmat dari kekuasaan tersebut.⁶

Remaja adalah seseorang yang beranjak dewasa dan telah cukup umurnya untuk kawin, bukan kanak-kanak lagi.⁷ Masa remaja meliputi tiga priodesasi yaitu: masa remaja awal: 12-15 tahun, masa remaja madya :15-18 tahun, masa remaja ahir: 19-22 tahun.

Jadi, remaja yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah remaja lulusan dari pesantren dan sekolah umum yang berusia 18-22 tahun. Pesantren ialah sekolah atau asrama tempat para santri mengaji ilmu agama.⁸ Pesantren merupakan lembaga pendidikan dengan bentuk khas serbagai tempat dimana proses pengembangan keilmuan moral dan ketrampilan para santri menjadi

⁵ Soegardo Poerbakawatja, HAH. Harahap, *Ensiklopedia Pendidikan* (Jakarta: Gunung Agung, 1981), hlm.838.

⁶ Dadang Kahmad, *op. Cit.*, hlm. 25.

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 739.

⁸ Rizki Maulana dan Putri Amelia, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia* (Surabaya: Bulan Bintang, t.th), hlm. 321.

tujuan utamanya.⁹ Istilah pesantren berasal dari kata “santri” dengan awalan *pe* dan akhiran *an* berarti tempat tinggal para santri. Santri adalah seorang murid satu sekolah agama yang disebut pondok atau pesantren.¹⁰

Adapun pesantren yang dimaksudkan adalah remaja lulusan dari pesantren Al-Ansor yang berada di desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Pondok pesantren Al-Ansor ialah pondok pesantren yang memberikan pengajaran agama Islam yang menyediakan pondok/asrama dan juga membolehkan untuk tinggal dirumah masing-masing jikalau santrinya yang berasal dari desa Manunggang Julu.

Semua remaja yang lulusan pesantren di desa ini ialah lulusan dari pesantren Al-Ansor dan mereka tinggal di rumah masing-masing, sedangkan pengamalan agama yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berupa pengamalan ibadah shalat, puasa dan mengaji al-Qur'an.

2. Pengamalan agama remaja lulusan sekolah umum

Pengamalan agama merupakan cara seseorang dalam berbuat, mengamalkan maupun melaksanakan segala perintah agama dalam kehidupan sehari-hari, seperti halnya shalat, puasa, dan mengaji al-Qur'an.

Adapun remaja yang lulusan dari sekolah umum yang dimaksudkan disini ialah remaja yang tamatan dari Sekolah Menengah Atas (SMA), yaitu dari SMA N. 3 Padangsidempuan, SMA Pintu Padang dan SMA N. 8

⁹ Abd. Muin M dkk, *Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren* (Jakarta: CV Prasasti, 2007), hlm. 17.

¹⁰Yasmadi, *Modernisasi Pesantren* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 61.

Padangsidimpuan. Ada juga yang lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yaitu SMK N. 1 Padangsidimpuan, SMK N.4 Padangsidimpuan. Sedangkan pengamalan agama yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berupa pengamalan ibadah shalat, puasa dan mengaji al-Qur'an.

3. Perbandingan berasal dari kata “banding” yang berarti perbedaan (selisih), kesamaan.¹¹ Artinya adalah membandingkan antara yang satu dengan yang lainnya.

Perbandingan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membandingkan pengamalan agama remaja lulusan pesantren dan sekolah umum di desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengamalan agama remaja lulusan pesantren di desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara?
2. Bagaimana pengamalan agama remaja lulusan sekolah umum di desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara?
3. Apakah ada perbedaan pengamalan agama remaja lulusan pesantren dan sekolah umum di desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara?

¹¹Yahya A. Muhaimin, *Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 100

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengamalan agama remaja yang lulusan pesantren di desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara.
2. Untuk mengetahui pengamalan agama remaja yang lulusan sekolah umum di desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara.
3. Untuk mengetahui perbedaan/perbandingan pengamalan agama remaja lulusan pesantren dengan lulusan sekolah umum di desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjadi bahan renungan bagi remaja untuk introspeksi diri dalam kehidupan beragama, khususnya tentang pengamalan ibadah sehari-hari.
2. Menjadi bahan masukan bagi orangtua dalam memberikan penyuluhan terhadap remaja yang kurang taat beribadah.
3. Menjadi bahan masukan bagi peneliti khususnya remaja dalam melaksanakan pengamalan ibadah sehari-hari.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab Pertama yaitu merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah yang dimaksudkan untuk menjelaskan mengapa masalah yang diteliti ini timbul dan penting dilihat dari segi profesi peneliti, pengembangan ilmu dan peneliti tertentu. Dan yang perlu disajikan dalam latar belakang masalah ini adalah apa yang membuat peneliti merasa gelisah dan resah sekiranya masalah tersebut tidak diteliti. latar belakang masalah guna memperjelas persoalan yang didapat di lapangan yang merupakan gambaran umum dari penelitian dan meletakkan masalah tersebut memang layak untuk diteliti, sehingga masalah tersebut perlu dirumuskan yang tercantum dalam rumusan masalah. Rumusan masalah berisi tentang masalah-masalah yang muncul dalam penelitian. kemudian diidentifikasi masalah, dan menuliskan batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang merupakan dasar awal untuk mengetahui apa sebetulnya tujuan dan Manfaat penelitian. Kemudian definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab kedua yaitu merupakan penjelasan tentang landasan teori untuk mengkaji masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, maka perlu dibuat kajian teori apakah masalah yang telah ditemukan relevansi dengan teori yang ada. Bab ini meliputi pengertian pengamalan agama, bidang pengamalan agama, pengertian remaja, fungsi agama bagi remaja, sikap remaja terhadap agama, pengertian Pesantren dan Sekolah Umum. Hipotesis dan kerangka fikir.

Bab ketiga yaitu merupakan metodologi penelitian untuk mendeskripsikan data yang diperoleh serta mengelolanya yang mengantarkan peneliti untuk mengetahui bagaimana cara mendapatkan data-data penelitian dengan validitas yang benar-benar terandalkan, maka dalam bab ini terdiri dari waktu dan Tempat penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, uji validitas dan uji reliabilitas instrumen, analisis data.

Bab keempat yaitu merupakan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen, deskripsi hasil penelitian yang meliputi pengamalan agama remaja lulusan pesantren, pengamalan agama remaja lulusan sekolah umum, dan perbandingan pengamalan agama remaja lulusan dari pesantren dan sekolah umum.

Bab kelima yaitu merupakan bagian penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Pengamalan Agama

Secara etimologi agama dapat berarti keyakinan atau kepercayaan terhadap Tuhan (akidah).¹ Kata agama diambil dari bahasa sanskerta, yaitu dari kata *a* = tidak, dan *gama* = kacau atau kocar kacir, dengan demikian agama berarti tidak kacau, tidak kocar-kacir.² Selanjutnya secara terminologi, agama adalah wahyu yang diturunkan Tuhan untuk manusia, dan fungsi agama ialah memberikan orientasi, motivasi, dan membantu manusia untuk mengenal dan menghayati sesuatu yang sakral, lewat pengalaman beragama dan penghayatan kepada Tuhan, manusia menjadi memiliki kesanggupan, kemampuan dan kepekaan untuk mengenal dan memahami eksistensi sang Ilahi.³

Agama sebagai peraturan Allah yang diturunkan-Nya kepada manusia dengan perantara Rasul-Nya untuk jadi pedoman bagi manusia untuk kehidupan dan penghidupan mereka dalam segala aspeknya agar mereka mencapai kejayaan hidup secara lahir dan batin serta dunia dan akhirat. Agama mengandung unsur-unsur peraturan Allah yang diberikan

¹ Farida Hamid, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap* (Surabaya: Apollo, t.th), hlm. 14.

² Abuddin Nata, *Al-Qur'an dan Hadis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 2.

³ M. Sayuthi Ali, *Metodologi Penelitian Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.

kepada manusia, yang berisi pedoman pelaksanaan kehidupan manusia di dalam segala aspeknya, yang bertujuan agar manusia mencapai kebahagiaan lahir dan batin.

Telah jelas diberikan Harun Nasution dalam memahami defenisi agama, maka ada 8 hal yang melekat pada defenisi agama sebagaimana dikutip Abuddin Nata bahwa defenisi agama ialah sebagai berikut:

- a. Pengakuan adanya hubungan manusia dengan kekuatan gaib yang harus dipatuhi.
- b. Pengakuan terhadap adanya kekuatan gaib yang menguasai manusia.
- c. Mengikatkan diri pada satu bentuk hidup yang mengandung pengakuan pada suatu sumber yang berada di luar diri manusia yang mempengaruhi perbuatan-perbuatan manusia.
- d. Kepercayaan pada suatu kekuatan gaib yang menimbulkan cara hidup tertentu.
- e. Suatu sistem tingkah laku yang berasal dari kekuatan gaib.
- f. Pengakuan adanya kewajiban-kewajiban yang diyakini bersumber dari kekuatan gaib.
- g. Pemujaan terhadap kekuatan gaib yang timbul dari perasaan lemah dan perasaan takut terhadap kekuatan misterius yang terdapat pada alam sekitar manusia.
- h. Ajaran yang diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui seorang rasul.⁴

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa agama adalah kepercayaan dan ketaatan terhadap aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Allah untuk kebahagiaan dunia dan akhirat.

Fitrah beragama dalam diri manusia merupakan naluri yang menggerakkan hatinya untuk melakukan perbuatan “suci” yang diilhami

⁴ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 9.

oleh Allah SWT. Sebagaimana yang terkandung dalam al-Qur'an Surat Ar Rum ayat 30:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ
لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: “Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah Swt (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada perubahan pada fitrah Allah Swt. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui”.⁵

Jelaslah bahwa naluri manusia memiliki kesiapan untuk mengenal dan menyakini adanya Tuhan. Dengan kata lain, pengetahuan dan pengakuan terhadap Tuhan sebenarnya telah tertanam secara kokoh dalam fitrah manusia. Namun, perpaduan dengan jasad telah membuat berbagai kesibukan manusia untuk memenuhi berbagai tuntutan dan berbagai godaan serta tipu daya duniawi yang lain telah membuat pengetahuan dan pengakuan tersebut kadang-kadang terlengahkan, bahkan ada yang berbalik mengabaikan.

Agama merupakan firman Allah yang diwahyukan kepada utusanNya untuk disampaikan kepada umat manusia. Sekurang-kurangnya ada tiga alasan yang melatarbelakangi perlunya manusia terhadap agama, yakni: latar

⁵Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Bandung: Jumanatul 'Ali-Art, 2005), hlm. 407.

belakang fitrah manusia, kelemahan dan kekurangan manusia, tantangan manusia.⁶

Agama sebagai refleksi atas cara beragama tidak hanya terbatas pada kepercayaannya saja, tetapi juga merefleksi atas perwujudan-perwujudan tindakan kolektifitas umat, dan perwujudan-perwujudan tersebut sebagai bentuk dari pengungkapan cara beragama yang diaktualisasikan melalui pengamalan keagamaan.⁷

Hakikat pengalaman keagamaan (*religious experience*) yaitu pengabdian dan upacara agama. Adapun dimensi-dimensi dalam pengamalan keagamaan yaitu:

- 1) Dimensi pengamalan keagamaan mencakup semua perasaan, persepsi dan sensasi yang dialami ketika berkomunikasi dengan realitas supernatural.
- 2) Dimensi ideologis mencakup satu set kepercayaan terhadap makhluk gaib dan kehidupan setelah kematian.
- 3) Dimensi ritual mencakup semua aktivitas, seperti upacara keagamaan, berdo'a, dan berpartisipasi dalam berbagai kewajiban agama.
- 4) Dimensi intelektual ialah berhubungan dengan pengetahuan tentang agama. Pengetahuan agama didapat melalui proses belajar dari

⁶ Abuddin Nata, *Op. Cit.*, hlm. 13.

⁷ Dadang Kahmad, *Op. Cit.*, hlm. 27.

pemimpin agama atau berupa ilham langsung dari tuhan yang dipercayai sebagai wahyu.

- 5) Dimensi *consequencial* ialah mencakup semua efek dari kepercayaan, peraktek, dan pengetahuan dari orang yang menjalankan agama.jadi semua perbuatan dan sikap sebagai konsekuensi keagamaan.⁸

2. Bidang Pengamalan Agama

Sebagaimana sudah diuraikan pada batasan masalah bahwa pengamalan agama merupakan cara seseorang dalam berbuat, mengamalkan maupun melaksanakan segala perintah agama dalam kehidupan sehari-hari seperti halnya: shalat, puasa dan mengaji al-Qur'an.

a. Shalat

Menurut bahasa, shalat berarti berdoa, sedangkan menurut syara' berarti menghadapkan jiwa dan raga kepada Allah Swt, karena ketaqwaan seorang hamba kepada Allah Swt dalam mengagungkan kebesaran-Nya. Khusus' dan ikhlas dalam perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan Takbir dan diakhiri dengan salam. Sesuai dengan cara-cara dan syarat yang telah ditentukan. Menurut ulama fiqh, shalat adalah "beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai takbir dengan salam dengan syarat-syarat yang telah ditentukan".⁹

⁸ *Ibid.*, hlm. 28-29.

⁹ H. Moh. Rifa'i, *Ilmu Figih Islam Lengkap* (Semarang: Toha Putra, t.th), hlm. 79.

Kewajiban melaksanakan shalat bagi ummat Islam di tegaskan Allah Swt dalam al-Qur'an surat Al-Hajj ayat 77:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اٰرْكَعُوْا وَاَسْجُدُوْا وَاَعْبُدُوْا رَبَّكُمْ وَاَفْعَلُوْا
 الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, ruku'lah kamu, sujudlah kamu, sembahlah Tuhanmu dan perbuatlah kebajikan, supaya kamu mendapat kemenangan”.¹⁰

Shalat yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah shalat fardhu yang diwajibkan dilaksanakan sebanyak 5 (lima) kali sehari-semalam, yaitu: subuh, zhuhur, ashar, magrib, dan 'isya. Namun ada satu shalat yang wajib dilaksanakan secara berjama'ah yaitu shalat Jum'at yang mengambil waktu zhuhur pada hari Jum'at yang terdiri dari 2 (dua) raka'at.

Adapun waktu dari tiap-tiap shalat tersebut ialah sebagai berikut:

1. Subuh

Waktunya ialah mulai dari terbit fajar kedua sampai terbit matahari.

2. Zhuhur

Waktunya ialah setelah tergelincir matahari dari pertengahan langit, sampai apabila bayang-bayang sesuatu telah sama dengan

¹⁰ Depag RI, *Op.Cit.*, hlm. 341.

panjangnya, dan selain bayang-bayang, ialah apabila matahari menonggak (tepat di ubun-ubun).

3. Ashar

Waktunya ialah mulai dari habisnya waktu Zhuhur, sampai terbenam matahari.

4. Magrib

Waktunya ialah mulai terbenam matahari, sampai terbenam senja merah.

5. Isya

Waktunya ialah mulai dari terbenam senja merah (habis waktu magrib sampai terbit fajar kedua).¹¹

b. Puasa (*shaumu*)

Puasa menurut bahasa ialah menahan dari segala sesuatu, seperti menahan makan, minum, nafsu, menahan berbicara yang tidak bermanfaat dan sebagainya.

Sedangkan menurut istilah agama islam ialah menahan diri dari sesuatu yang membatalkannya, satu hari lamanya, mulai dari terbit fajar sampai terbenam matahari dengan niat dan beberapa syarat.¹²

¹¹ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Lengkap)* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2006), hlm. 61-62.

¹² *Ibid.*, hlm. 220.

Dalil tentang wajib berpuasa termaktub jelas dalam al-Qur'an surah Al Baqarah ayat 183:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ
 مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٨٣﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa".¹³

Puasa terbagi dua yaitu: (1) puasa wajib, yaitu puasa Ramadhan, puasa kaffarah serta puasa nazar, dan (2) puasa sunnah.¹⁴

c. Mengaji al-Qur'an

Menurut hasbi Asy Shiddieqy sebagaimana dikutip Abuddin Nata dalam bukunya *al-Qur'an dan Hadis* al- qur'an menurut bahasa ialah bacaan atau yang dibaca. al-Qur'an adalah *masdar* yang diartikan dengan arti isim *maf'ul* yaitu *maqrū'* yang dibaca. Menurutnya karena didalam bahasa arab lafaz al-Qur'an adalah bentuk *masdar* yang maknanya sinonim dengan *qira'ah*, yaitu bacaan. Sebagaimana ayat yang berbunyi dalam surat Al-Qiamah ayat 17-18 ialah:

إِن عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْءَانَهُ ﴿١٧﴾ فَإِذَا قَرَأْنَهُ فَاتَّبِعْ قُرْءَانَهُ ﴿١٨﴾

Artinya: "Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya, apabila

¹³Depag RI, *Op. Cit.*, hlm. 28.

¹⁴ Lahmuddin, *Piqh Ibadah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 183.

Kami telah selesai membacaknya Maka ikutilah bacaannya itu”.¹⁵

Jadi, al-Qur'an secara bahasa berarti saling berkaitan, berhubungan antara satu ayat dengan ayat lain, dan berarti pula bacaan bagi kaum muslimin. Secara istilah ialah merupakan kalamullah yang diturunkan kepada Muhammad SAW dan membacanya adalah ibadah.¹⁶

Mengaji al-Qur'an, sebagai kitab suci ummat Islam al-Qur'an dijadikan sebagai pedoman hidup, Untuk itu, setiap ummat Islam seyogianya membiasakan diri untuk membaca al-Qur'an (mengaji).

Umat Islam disarankan untuk setiap saat membaca dan mengamalkan isi kandungan al-Qur'an. Di bawah ini akan diuraikan beberapa kata-kata yang terkandung dalam al-Qur'an yang memberikan dorongan bagi ummat Islam untuk menggemari membaca al-Qur'an. Dalam al-Qur'an terdapat kategori posisi al-Qur'an sebagai petunjuk, sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S Al-Baqarah ayat 185 yang berbunyi:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ
الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ ۚ فَمَنْ شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۗ وَمَنْ كَانَ

¹⁵ Depag RI, *Op. Cit.*, hlm. 577.

¹⁶ Abuddin Nata, *Op. Cit.*, hlm. 53-54.

مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَانَكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٨٥﴾

Artinya: “Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al-Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). karena itu, Barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, Maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan Barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), Maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur”.¹⁷

3. Pengertian Remaja

Remaja dalam bahasa aslinya disebut *adolescence* yaitu berasal dari bahasa latin yang artinya tumbuh, yaitu tumbuh untuk mencapai kematangan. Bahasa primitif dan orang-orang purbakala memandang bahwa puber dan masa remaja tidak berbeda dengan priode lain dalam rentang kehidupan.¹⁸

¹⁷ Depag RI, *Op.Cit.*, hlm. 28.

¹⁸ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm.9.

Menurut Zakiah Daradjat dalam bukunya *Kesehatan Mental*, mengemukakan bahwa:

Masa remaja adalah masa peralihan diantara masa anak-anak dan masa dewasa, dimana anak-anak mengalami pertumbuhan cepat dalam segala bidang. Mereka bukan lagi anak-anak, baik bentuk badan, sikap, cara berpikir dan bertindak, tetapi bukan pula orang dewasa yang telah matang.¹⁹

Masa remaja merupakan salah satu di antara dua masa rentangan individu, dimana terjadi pertumbuhan fisik yang sangat pesat. Masa remaja dapat dipandang juga sebagai kemampuan interpersonal, oleh karena dorongan untuk berhubungan seksual dengan keluarga, maka energi seksual itu dibuat untuk pelekak cinta kasih, dalam masalah ini super ego untuk seorang remaja memang mengalami masalah dalam mengontrol dirinya.²⁰

4. Sikap Remaja Terhadap Agama

Sikap dan minat remaja terhadap masalah keagamaan boleh dikatakan sangat kecil. Hal ini tergantung dari kebiasaan masa kecil serta lingkungan agama yang mempengaruhi mereka terhadap besar kecil minatnya.²¹

¹⁹ Zakiah Dradjat, *Kesehatan Mental* (Jakarta: Gunung Agung, 1989), hlm. 101.

²⁰ Syamsu Yusuf, *Op. Cit*, hlm.184.

²¹ Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 76.

Menurut Bambang Syamsul Arifin dalam bukunya *Psikologi Agama*, sikap remaja terhadap keagamaan adalah sebagai berikut:

- a. Percaya turut-turutan (kira-kira umur 12,13, 14 tahun)
- b. Kebimbangan beragama (kira-kira umur 14, 15 tahun)
- c. Percaya dengan kesadaran (kira-kira umur 16, 17, 18 tahun)
- d. Tak percaya kepada tuhan (cendrung ateis) (kira-kira umur 19, 20, 21 tahun).²²

Percaya turut-turutan, adalah dalam penganmalan agama mereka hanya ikut-ikutan saja, misalnya mereka yang terdidik dalam lingkungan beragama, ibu dan bapaknya orang beragama, teman-teman dan masyarakat disekelilingnya rajin beribadah. Oleh karena itu mereka pun ikut percaya dan melaksanakan ibadah keagamaan tersebut, sekedar mengikuti suasana lingkungan dimana ia hidup.²³

Kebimbangan terhadap ajaran agama yang pernah diterimanya tanpa kritik semasa kecil merupakan pertanda kesadaran beragama telah terasa bagi remaja, biasanya kebimbangan itu mulai menyerap remaja mulai setelah pertumbuhan kecerdasan mencapai kematangannya, sehingga ia dapat mengkritik atau menolak apa saja yang diterangkan kepadanya.²⁴

²² Bambang Syamsul Arifin, *Op. Cit*, hlm.70 .

²³ *Ibid.*, hlm. 71.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 72.

Keraguan kepercayaan remaja terhadap agamanya disebabkan karena:

- 1) Keraguan disebabkan kegoncangan jiwa dan terjadinya proses perubahan dalam pribadinya. Hal ini merupakan sikap yang dianggap wajar.
- 2) Keraguan disebabkan adanya kontradiksi atas kenyataan yang dilihatnya dengan apa yang diyakininya, atau dengan pengetahuan yang dimiliki.
- 3) Organisasi dan aliran keagamaan yang kadang-kadang membawa pertentangan dalam ajarannya merupakan penyebab timbulnya keraguan pada remaja.
- 4) Kebiasaan

Orang yang terbiasa akan suatu tradisi keagamaan yang dianutnya akan ragu menerima kebenaran ajaran agama yang baru diterimanya atau dilihatnya.²⁵

Percaya dengan kesadaran ialah semangat keagamaan dimulai dengan melihat kembali tentang masalah-masalah keagamaan yang mereka miliki sejak kecil. Mereka ingin menjalankan agama sebagai suatu lapangan yang baru untuk membuktikan pribadinya, karena ia tidak mau lagi beragama secara ikut-ikutan. Artinya remaja berusaha melihat agama

²⁵ Djalaluddin dan Ramayulis, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Kalam Mulia, 1998), hlm. 42-43.

dengan pandangan kritis, tidak mau lagi menerima hal-hal yang tidak masuk akal.

Salah satu kepercayaan yang terjadi pada akhir masa remaja ialah mengingkari wujud tuhan sama sekali dan menggantinya dengan keyakinan lain atau mungkin tidak mempercayainya sama sekali. Tidak percaya sama sekali pada tuhan ini tidak terjadi sebelum umur 20 tahun, mungkin saja pengakuan dari seorang remaja bahwa dia ateis, akan tetapi jika dianalisis dibalik keingkarannya itu, tersembunyi kepercayaan kepada tuhan, tetapi pengakuan tersebut hanyalah protes atau ketidakpuasan terhadap tuhan.²⁶

5. Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perkembangan Keagamaan Remaja

Perkembangan jiwa keagamaan tidak luput dari faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangannya, adapun faktor yang mempengaruhi perkembangan jiwa keagamaan seseorang ialah sebagai berikut:

a. Faktor intern

1) Faktor hereditas

Jiwa keagamaan memang bukan secara langsung sebagai faktor bawaan yang diwariskan secara turun-temurun, melainkan berbentuk dari berbagai unsur kejiwaan lainnya yang mencakup kognitif, afektif dan psikomotorik nya. Namun ketika seorang anak dalam kandungan, besar kemungkinan bahwa makanan dan

²⁶ Bambang Syamsul Arifin, *Op. Cit*, hlm.75.

perasaan ibu berpengaruh terhadap kondisi janin yang dikandungnya.

2) Tingkat usia

Tingkat perkembangan usia dan kondisi yang dialami para remaja menimbulkan konflik kejiwaan, yang cenderung mempengaruhi terjadinya konversi agama. Hubungan antara perkembangan usia dan perkembangan jiwa keagamaan tampaknya tak dapat dihilangkan begitu saja, apabila konvensi lebih dipengaruhi oleh sugesti tentunya konvensi akan lebih banyak terjadi pada anak-anak, mengingat pada tingkat usia tersebut mereka lebih mudah menerima sugestinya.

3) Kepribadian

Kepribadian terdiri dari dua unsur yaitu unsur hereditas dan pengaruh lingkungan, maka inilah yang membentuk kepribadian, yang akhirnya menyebabkan munculnya tipologi dan karakter.

4) Kondisi kejiwaan

Kondisi kejiwaan terkait dengan kepribadian sebagai faktor intern, barang kali banyak perilaku abnormal yang bersumber dari kondisi kejiwaan yang tak wajar, dan yang penting diketahui ialah hubungannya dengan perkembangan jiwa keagamaan, sebab, bagaimanapun seorang yang mengidap penyakit abnormal ini akan

mengisolasi diri dari kehidupan sosial serta persepsinya terhadap agama ia akan dipengaruhi oleh halusinasi.²⁷

b. Faktor ekstern

1) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan satuan sosial yang sederhana dalam kehidupan manusia, maka ini sangatlah mempengaruhi karena keluarga adalah lingkungan pertama yang dikenalnya, dengan demikian, lingkungan keluarga menjadi fase sosialisasi awal bagi pembentukan jiwa keagamaannya.

2) Lingkungan Sekolah

Sekolah sebagai instuisi pendidikan formal ikut mempengaruhi jiwa keagamaan pada remaja, karena dengan sikap dan keteladanan guru sebagai pendidik dan pergaulan antar teman disekolah berperan dalam menanamkan kebiasaan yang baik, pembiasaan yang baik sebagai bagian dari pembentukan moral yang erat kaitannya dengan perkembangan jiwa keagamaan seseorang.

3) Lingkungan Masyarakat

Sepintas, masyarakat bukanlah merupakan lingkungan yang merupakan unsur tanggung jawab, melainkan mengandung unsur pengaruh belaka, tetapi norma dan tata nilai yang ada lebih

²⁷ *Ibid.*, hlm. 78-82.

mengikat sifatnya, bahkan mempengaruhi lebih besar dalam perkembangan jiwa beragama, misalnya lingkungan masyarakat yang memiliki tradisi keagamaan yang kuat maka akan berpengaruh positif terhadap perkembangan keagamaan remaja, begitu juga sebaliknya.²⁸

B. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan landasan teori, maka berikut dikemukakan beberapa penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian ini adalah:

1. Merlina Simamora, Perbandingan Tingkat Kefasihan Membaca al-Qur'an Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Siswa Kelas X MAN 1 Padangsidimpuan. Penelitian ini berbentuk skripsi pada tahun 2010. Hasil penelitian ditemukan bahwa adanya perbedaan antara siswa yang tamatan pesantren dan SMP yaitu siswa yang tamatan Pesantren lebih Fasih dalam membaca al-Qur'an dari pada siswa yang tamatan dari SMP.
2. Samsul Bahri, Pendidikan Agama Anak dalam Keluarga (Studi Perbandingan Anak Keluarga Pegawai Negeri Sipil dengan Wiraswasta di Desa Hutapuli Kecamatan Siabu). Penelitian ini berbentuk skripsi pada tahun 2008. Hasil penelitian ditemukan bahwa adanya perbedaan antara anak dalam keluarga Pegawai Negeri Sipil dengan anak dalam keluarga wiraswasta, yaitu anak dalam keluarga Pegawai Negeri Sipil tergolong

²⁸ Bambang Syamsul Arifin, *Op. Cit*, hlm.83-85.

sangat baik (83,58 %) sedangkan anak dalam keluarga Wiraswasta tergolong baik (69,84 %).

3. Lenni Wahyuni Pasaribu, Perbandingan Minat Belajar Siswa Terhadap Kelompok Ilmu Agama dan Kelompok Ilmu Umum di MAN 1 Padangsidimpuan. Penelitian ini berbentuk skripsi pada tahun 2008. Hasil penelitian ditemukan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan, minat siswa terhadap kelompok ilmu-ilmu Agama dan ilmu-ilmu Umum, seorang siswa mempunyai minat yang sama terhadap mata pelajaran ilmu agama dan ilmu umum.

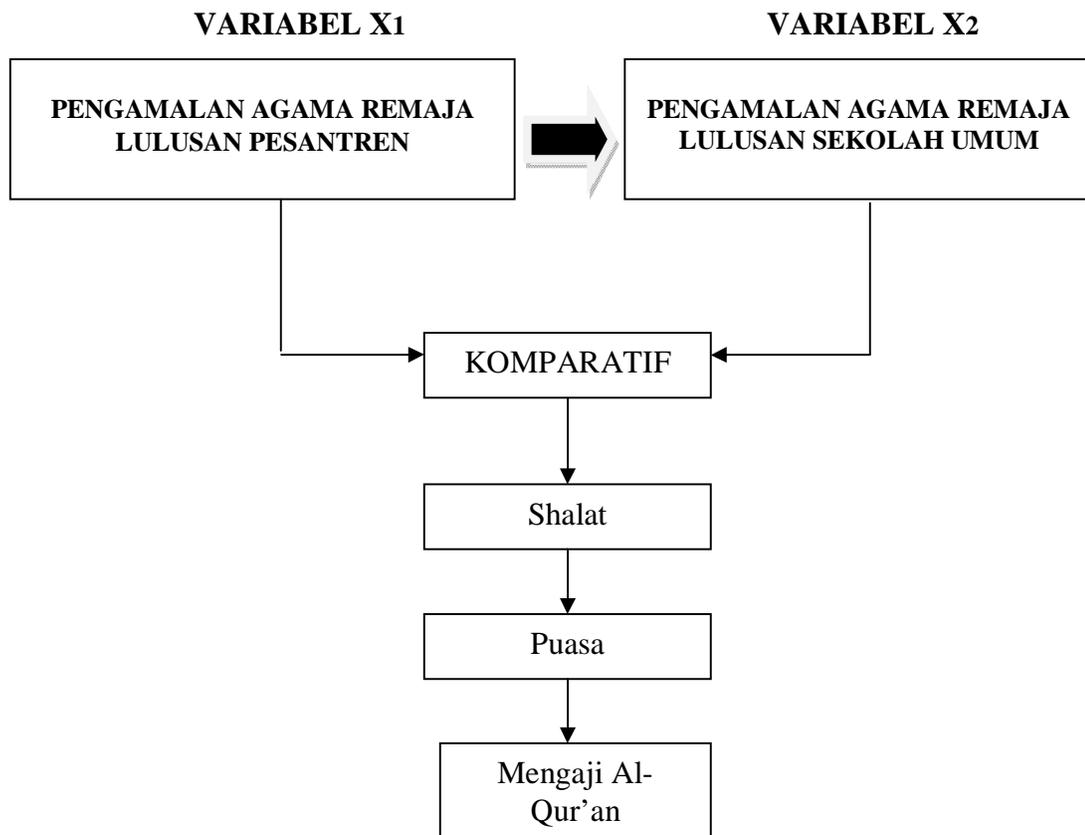
C. Kerangka Fikir

Agama sangatlah penting dipahami oleh manusia, karena dalam diri manusia sudah terdapat potensi untuk beragama, potensi beragama itu memerlukan pembinaan, pengarahan dan pengembangan dengan cara mengenalkan agama padanya.

Pengamalan Agama remaja yang lulusan Pesantren dengan lulusan Sekolah Umum dalam kehidupan sehari-hari merupakan salah satu bentuk pengamalan yang sangat penting. Karena faktor pendidikan yang diterima oleh remaja jelas akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan jiwa remaja tersebut terhadap agama dan pengamalannya.

Untuk lebih jelasnya, Maka perbandingan pengamalan agama remaja yang lulusan pesantren dengan lulusan sekolah umum dapat digambarkan melalui bagan di bawah ini.

SKEMA I



D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling tinggi tingkatan kebenarannya dan hipotesis dapat dikatakan sebagai rumusan jawaban atau kesimpulan penelitian yang bersifat sementara yang diuji dengan data yang terkumpul melalui penelitian.²⁹

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara remaja yang lulusan pesantren dengan remaja lulusan sekolah umum dalam pengamalan agama. Asumsi sementara yang diperoleh peneliti adalah bahwa remaja yang lulusan pesantren lebih baik pengamalan agamanya dari pada yang lulusan sekolah umum.

Hipotesis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis kerja atau yang disebut dengan hipotesis alternatif yang singkat dengan H_a . Hipotesis menyatakan adanya hubungan antara variabel X_1 dan variabel X_2 .

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 80.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Adapun waktu penelitian ini dimulai sejak tanggal 14 Nopember 2013 dan selesai pada bulan 06 Mei 2014.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berbentuk komparasi, yaitu bentuk penelitian yang berusaha menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide, kritik terhadap orang, kelompok terhadap suatu ide, atau suatu prosedur kerja. Dapat juga dilaksanakan untuk membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan pandangan orang, grup atau Negara terhadap kasus, terhadap peristiwa atau terhadap ide.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja lulusan pesantren dan sekolah umum yang berada di desa Manunggang Julu. Remaja yang lulusan dari pesantren sebanyak 185 orang sedangkan remaja yang lulusan dari sekolah umum sebanyak 27 orang.

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 63.

Jadi populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak $185 + 27 = 212$ orang remaja.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih tergantung kemampuan seseorang penelitian dari berbagai macam segi.²

Merujuk dari pendapat di atas maka sampel penelitian ini ialah untuk lulusan Pesantren diambil 15 % yaitu sebanyak $185 \times 15 \% = 27$ orang, 14 orang laki-laki dan 13 perempuan, sedangkan remaja yang lulusan dari sekolah umum karena subjeknya kurang dari 100 maka diambil semuanya yaitu 27 orang, 14 orang laki-laki dan 13 perempuan.

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak $27 + 27 = 54$ orang remaja. Adapun metode pengambilan sampel dari penelitian ini adalah dengan mempergunakan *Random Sampling* atau diambil secara acak.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Edisi Revisi VI (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data yang valid dan reliabel. Untuk memperoleh data, informasi dan keterangan tentang variabel dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penyusunan proposal ini ialah:

1. Wawancara, yaitu mengadakan dialog atau percakapan langsung dengan kepala desa, dan salah satu tokoh agama di desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³
2. Angket, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴

Angket yang dibuat berdasarkan variabel penelitian dengan jumlah 20 butir pertanyaan. Angket yang disebar sebanyak 54 buah dan dibagikan kepada remaja, dengan rincian 27 buah kepada remaja lulusan pesantren dan 27 kepada remaja yang lulusan sekolah umum, di mana angket pertanyaan yang dibuat dalam bentuk skala likert yaitu pilihan (a, b, c, d).

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2000), hlm. 5.

⁴ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm.142.

Tabel I
Kisi-Kisi Angket

NO	Indikator	NO.Soal
1	Melaksanakan Shalat	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
2	Melaksanakan Puasa	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14
3	Mengaji al-Qur'an	15, 16, 17, 18, 19, 20
Jumlah		20

Angket ini berbentuk skala penilaian dengan menggunakan pertanyaan positif dan negatif. Adapun skor yang ditetapkan untuk pertanyaan butir positif adalah:

1. Untuk option a (sangat sering) diberikan skor 4.
2. Untuk option b (sering) diberikan skor 3.
3. Untuk option c (kadang-kadang) diberikan skor 2.
4. Untuk option d (tidak pernah) diberikan skor 1.

Sedangkan skor yang ditetapkan untuk butir pertanyaan negatif adalah sebagai berikut:

1. Untuk option a (sangat sering) diberikan skor 1.
2. Untuk option b (sering) diberikan skor 2.
3. Untuk option c (kadang-kadang) diberikan skor 3.
4. Untuk option d (tidak pernah) diberikan skor 4.⁵

⁵ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 215.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum angket diujikan kepada sampel, penulis mengujicobakan angket tersebut diluar sampel untuk menganalisis validitas dan reliabilitas dari angket tersebut guna mendapatkan instrument yang betul-betul baik dan memperoleh data yang akurat.

1. Uji Validitas

Pengujian validitas setiap butir yaitu dengan mengkorelasikan skor-skor yang ada pada butir dengan skor total. Skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y. dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya.

Berdasarkan informasi tersebut maka peneliti dapat mengganti atau merevisi butir-butir tersebut dengan rumus *korelasi product moment*.⁶

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} product moment dengan taraf signifikan 5% t. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item yang diuji valid.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hlm.193.

2. Uji Reliabilitas

Berhubungan instrument yang diberikan adalah angket maka nilainya adalah bentuk skor dan skor yang diberikan bukan 1 dan 0. Uji coba dilakukan dengan teknik “sekali tembak” yaitu diberikan satu kali saja kemudian hasilnya dianalisis dengan menggunakan rumus Alpha yaitu :⁷

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right)$$

Keterangan : r_{11} = Reliabilitas tes

k = Jumlah item

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah variansi skor tiap-tiap item

σ_i^2 = Variansi total

Jumlah variansi butir diperoleh dengan mencari terlebih dahulu variansi setiap butir, kemudian jumlahnya dengan rumus:

$$\sigma_{total} = \frac{\sum x_t^2 - \left(\frac{\sum x_t}{N} \right)^2}{N}$$

Keterangan : x = Skor yang dimiliki subjek penelitian

N = Banyaknya subjek penelitian

Hasil perhitungan reliabilitas r_{11} dikonsultasikan dengan r_{tabel} product moment dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka item yang diuji reliabel.

⁷ *Ibid.*, hlm. 171.

F. Analisis Data

Untuk menguji hipotesis penelitian ini apakah ada perbedaan pengamalan agama remaja lulusan pesantren dan lulusan sekolah umum, maka dipergunakan analisis Statistik yaitu dengan melakukan tes “t” sebagai berikut :

Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data test“t”, adalah dengan menggunakan analisa data Tes : “t”. Tujuan dilakukan analisis Uji “t” tersebut untuk membandingkan atau membedakan apakah kedua variabel tersebut sama atau berbeda. Gunanya untuk menguji kemampuan generalisasi (Signifikansi hasil penelitian) yang berupa perbandingan.

Untuk memperoleh data melalui rumus test “t” tentang perbandingan pengamalan agama remaja yang lulusan pesantren dengan lulusan sekolah umum di Desa Manunggang Julu kecamatan Padangsidempuan tenggara, maka terlebih dahulu penulis mengemukakan langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisa data sebagai berikut:

1. Merumuskan terlebih dahulu Hipotesa Alternatif (H_a) dan Hipotesa Nihil (H_0).
2. Menyiapkan tabel distribusi frekuensi nilai tingkat pengamalan agama remaja dan mencari rata-rata (\bar{x}), standar deviasi (s), varians (s^2) dan korelasi.

3. Melakukan perhitungan untuk memperoleh “t”.
4. Menentukan rumus yang telah ditetapkan dalam analisa statistik, dengan rumus sebagai berikut:⁸

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan :

- r = Nilai korelasi X_1 dengan X_2
- \bar{x}_1 = Rata-rata sampel ke-1
- \bar{x}_2 = Rata-rata sampel ke-2
- s_1 = Standar Deviasi sampel ke-1
- s_2 = Standar Deviasi sampel ke-2
- s_1^2 = Varians sampel ke-1
- s_2^2 = Varians sampel ke-2

⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 122.

BAB IV

ANALISA HASIL PENELITIAN

A. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji coba instrumen dilakukan bertujuan untuk mencari validitas (kesahihan/kesesuaian) dengan menggunakan rumus korelasi Product moment dan mencari Reliabilitas (ketepatan) dengan menggunakan rumus Alpha. Uji coba instrumen dilaksanakan di Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara yang berjumlah 54 orang remaja.

1. Uji Validitas

Dari hasil perhitungan yang penulis lakukan, hasil perhitungan bahwa dari 25 soal yang telah diujikan dan telah dibandingkan dengan r_{tabel} , terdapat 20 soal yang valid yaitu: 1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, dan 25. Soal yang tidak valid yaitu soal nomor: 5, 7, 10, 12, 20. Sehingga peneliti memutuskan untuk menggunakan 20 soal tersebut dalam penelitian ini karena sudah teruji validitasnya, dan layak digunakan dalam penelitian. Dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} product moment dengan taraf signifikan 5% t. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item yang diuji valid.

Untuk memperjelas keterangan tersebut maka akan ditampilkan hasil nilai validitasnya pada table berikut:

Tabel II
Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Angket

Nomor Item Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Interpretasi
1	0.578	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($r_{tabel} = 0.279$)	Valid
2	0.655		Valid
3	0.740		Valid
4	0.437		Valid
5	0.066		Tidak Valid
6	0.371		Valid
7	0.138		Tidak Valid
8	0.655		Valid
9	0.637		Valid
10	0.076		Tidak Valid
11	0.450		Valid
12	0.013		Tidak Valid
13	0.717		Valid
14	0.450		Valid
15	0.655		Valid
16	0.740		Valid
17	0.573		Valid
18	0.572		Valid
19	0.740		Valid
20	0.016		Tidak Valid
21	0.578		Valid

22	0.655	Valid
23	0.740	Valid
24	0.421	Valid
25	0.637	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha* yaitu $r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right)$ karena $r_{11} > r_{tabel}$ maka semua item pertanyaan yang dianalisis dengan metode *Alpha* adalah Reliabel. Berdasarkan hasil perhitungan yang penulis lakukan, bahwa 25 soal yang diuji cobakan memiliki varians butir yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel III
Hasil Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Instrumen

Nomor Item Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Interpretasi
1	0.899	Instrumen reliabel, jika $r_{11} > r_{tabel}$ ($r_{tabel} = 0.279$)	Reliabel
2	0.899		Reliabel
3	0.895		Reliabel
4	0.902		Reliabel
5	0.908		Reliabel
6	0.903		Reliabel
7	0.907		Reliabel
8	0.899		Reliabel

9	0.899		Reliabel
10	0.908		Reliabel
11	0.902		Reliabel
12	0.909		Reliabel
13	0.896		Reliabel
14	0.902		Reliabel
15	0.899		Reliabel
16	0.895		Reliabel
17	0.900		Reliabel
18	0.899		Reliabel
19	0.895		Reliabel
20	0.908		Reliabel
21	0.899		Reliabel
22	0.899		Reliabel
23	0.895		Reliabel
24	0.902		Reliabel
25	0.899		Reliabel

Hasil perhitungan bahwa reliabilitas angket tersebut sebesar 0,904 sedangkan r_{tabel} dengan taraf kepercayaan 5% nilainya sebesar 0,279. Hasil tersebut diketahui bahwa $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka angket yang digunakan reliabel sehingga angket tersebut memiliki ketepatan dan layak dipergunakan dalam penelitian.

B. Deskripsi Data

1. Pengamalan Agama Remaja di Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara yang Lulusan dari Pesantren

Untuk mengetahui pengamalan agama remaja di Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara yang lulusan dari pesantren dilihat dari hasil angket sebanyak 27 orang sampel. Adapun hasil dari pengamalan remaja terhadap agama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV
Hasil Pengamalan Agama Remaja di Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara yang Lulusan dari Pesantren

Nomor Subjek	Skor Angket
1.	65
2.	69
3.	70
4.	70
5.	71
6.	70
7.	69
8.	72
9.	70
10.	65
11.	68
12.	73
13.	69
14.	71
15.	70

16.	68
17.	69
18.	71
19.	69
20.	68
21.	73
22.	70
23.	65
24.	68
25.	72
26.	71
27.	73
JUMLAH	1879

Jika dilihat dari setiap item pertanyaan angket menurut bidang pengamalan agama masing masing (shalat, puasa dan mengaji al-Qur'an), maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel V
 Hasil Pengamalan Shalat Remaja di Desa Manunggang Julu
 Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara yang Lulusan dari Pesantren

Nomor Item Pertanyaan	Pengamalan Shalat
1	97
2	101
3	92
4	90
5	94
6	90
7	91
JUMLAH	655

Tabel VI
 Hasil Pengamalan Puasa Remaja di Desa Manunggang Julu
 Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara yang Lulusan dari Pesantren

Nomor Item Pertanyaan	Pengamalan Puasa
8	102
9	99
10	95
11	96
12	93
13	98
14	94
JUMLAH	677

Tabel VII
 Hasil Pengamalan Mengaji al-Qur'an Remaja di Desa Manunggang Julu
 Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara yang Lulusan dari Pesantren

Nomor Item Pertanyaan	Mengaji al-Qur'an
15	93
16	85
17	85
18	94
19	90
20	100
JUMLAH	547

Tabel VIII
Rangkuman Deskripsi Data Hasil Pengamalan Agama Remaja di Desa
Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara yang
Lulusan dari Pesantren

No	Statistik	X ₁
1	Skor maksimum	65
2	Skor minimum	73
3	Rata-rata sampel ke-1	69,59
4	Standar deviasi sampel ke-1	2,24
5	Varians sampel ke-1	5.02
6	Range	8
7	Banyak kelas	6
8	Interval	2
9	Korelasi	0,08

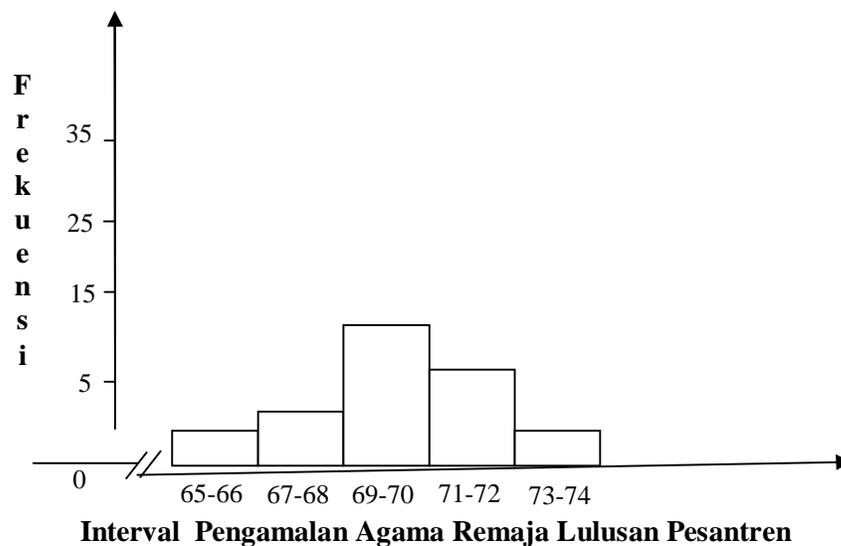
Dari data di atas diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh responden adalah 73 dan skor terendah 65. Nilai rata-rata (mean) sampel ke-1 dari hasil perhitungan diperoleh 69,59, standar deviasi 2,24, varians 5,02 dan nilai korelasi 0,08.

Tabel IX
Distribusi Frekwensi Skor Nilai Responden Remaja yang
Lulusan dari Pesantren

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase
65 – 66	3	11,1%
67 – 68	4	14,8%
69 – 70	11	40,8%
71 – 72	6	22,2%
73 – 74	3	11,1%
Jumlah	27	100%

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa interval nilai 65 - 66 sebanyak 3 orang remaja dengan persentase sebesar 11,1%, dan interval nilai 67 - 68 sebanyak 4 orang remaja dengan persentase sebesar 14,8%, selanjutnya interval nilai 69 - 70 sebanyak 11 orang remaja dengan persentase sebesar 40,8% , dan interval nilai 71 - 72 sebanyak 6 orang dengan persentase sebesar 22,2%, sedangkan interval nilai 73 - 74 sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 11,1%. Hasil angket pengamalan agama remaja di desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara yang lulusan dari Pesantren di atas selanjutnya dapat digambarkan dengan diagram histogram (batang) sebagaimana yang terdapat pada gambar berikut:

Gambar I
Diagram Batang Skor Hasil Angket Pengamalan Agama Remaja di Desa
Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara yang
Lulusan dari Pesantren



Dari hasil keseluruhan angket di atas menyatakan bahwa pengamalan agama remaja lulusan pesantren di Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara termasuk dalam kategori sangat baik, dimana hal ini dapat diukur dengan $a = \text{Jumlah Skor Kriteria} \times \text{Jumlah Item} \times \text{Jumlah Responden}$ ($4 \times 20 \times 27 = 2160$). Dengan demikian pengamalan agama remaja lulusan pesantren menurut 27 remaja yaitu $\frac{\text{jumlah skor pengumpulan data}}{a} \times 100\%$ ($\frac{1879}{2160} \times 100\% = 86,99\%$). Dari kriteria yang ditetapkan dapat diinterpretasikan skor 86,99% berada pada interval daerah “baik”.

Tabel X
Kriteria Penilaian Pengamalan Agama
Remaja Lulusan Pesantren

No	Skor	Interpretasi Penilaian Pengamalan Agama Remaja Lulusan Pesantren
1	0% – 20%	Sangat tidak baik
2	21% – 40%	Tidak baik
3	41% – 60%	Kurang baik
4	61% – 80%	Baik
5	81% – 100%	Sangat baik

Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa skor pengamalan agama remaja lulusan pesantren di Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara adalah sebesar 86,99 %, di mana skor perolehan tersebut berada pada 81% – 100%, yang berarti sangat baik.

2. Pengamalan Agama Remaja di Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara yang Lulusan dari Sekolah Umum

Untuk mengetahui pengamalan agama remaja di Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara yang lulusan dari sekolah umum dapat dilihat dari hasil angket sebanyak 27 orang sampel. Adapun hasil dari pengamalan remaja terhadap agama dilihat pada tabel berikut:

Tabel XI
Hasil Pengamalan Agama Remaja di Desa Manunggang Julu
Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara yang
Lulusan dari Sekolah Umum

Nomor Subjek	Skor Angket
1.	64
2.	67
3.	56
4.	61
5.	61
6.	61
7.	61
8.	68
9.	61
10.	65
11.	68
12.	64
13.	65
14.	63
15.	64
16.	63

17.	64
18.	68
19.	62
20.	66
21.	68
22.	70
23.	63
24.	65
25.	67
26.	63
27.	66
JUMLAH	1734

Jika dilihat dari setiap item pertanyaan angket menurut bidang pengamalan agama masing masing (shalat, puasa dan mengaji al-Qur'an), maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XII
Hasil Pengamalan Shalat Remaja di Desa Manunggang Julu
Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara yang Lulusan dari Sekolah Umum

Nomor Item Pertanyaan	Pengamalan Shalat
1	86
2	80
3	88
4	93
5	81
6	83
7	85
JUMLAH	596

Tabel XIII

Hasil Pengamalan Puasa Remaja di Desa Manunggang Julu
Kecamatan Padangsidempuan Tenggara yang Lulusan dari Sekolah Umum

Nomor Item Pertanyaan	Pengamalan Puasa
8	96
9	89
10	97
11	82
12	93
13	77
14	85
JUMLAH	619

Tabel XIV

Hasil Pengamalan Mengaji al-Qur'an Remaja di Desa Manunggang Julu
Kecamatan Padangsidempuan Tenggara yang Lulusan dari Sekolah Umum

Nomor Item Pertanyaan	Mengaji al-Qur'an
15	89
16	83
17	85
18	97
19	87
20	78
JUMLAH	519

Tabel XV
Rangkuman Deskripsi Data Hasil Pengamalan Agama Remaja di Desa
Manunggang Julu Kecamatan padangsidimpuan Tenggara yang
Lulusan dari Sekolah Umum

No	Statistik	X ₂
1	Skor maksimum	56
2	Skor minimum	70
3	Rata-rata sampel ke-2	64,22
4	Standar deviasi sampel ke-2	3,06
5	Varians sampel ke-2	9,41
6	Range	14
7	Banyak kelas	6
8	Interval	3
9	Korelasi	0,08

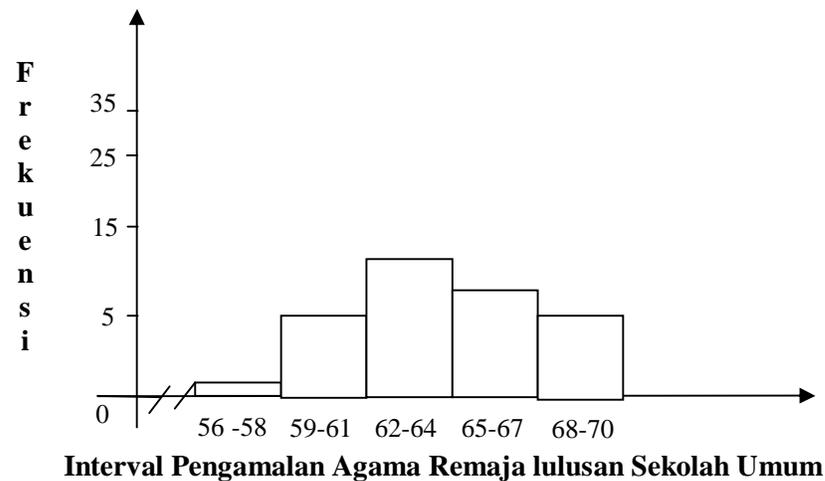
Dari data di atas diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh responden adalah 56 dan skor terendah 70. Nilai rata-rata (mean) sampel ke-2 dari hasil perhitungan diperoleh 64,22, standar deviasi 3,06, varians 9,41 dan nilai korelasi 0,08.

Tabel XVI
Distribusi Frekwensi Skor Nilai Responden Remaja di Desa
Manunggang Julu Kecamatan padangsidimpuan Tenggara yang
Lulusan dari Sekolah Umum

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase
56 -58	1	3,7%
59 – 61	5	18,5%
62 -64	9	33,4%
65 – 67	7	25,9%
68 – 70	5	18,5%
Jumlah	27	100%

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa interval nilai 56 - 58 sebanyak 1 orang remaja dengan persentase sebesar 3,7%, interval nilai 59 - 61 sebanyak 5 orang remaja dengan persentase sebesar 18,5%, selanjutnya interval nilai 62 – 64 sebanyak 9 orang remaja dengan persentase sebesar 33,4%, interval nilai 65 - 67 sebanyak 7 orang remaja dengan persentase sebesar 25,9%, sedangkan interval nilai 68 - 70 sebanyak 5 orang remaja dengan persentase sebesar 18,5%. Hasil angket pengamalan agama remaja di desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara yang lulusan dari sekolah umum di atas selanjutnya dapat digambarkan dengan diagram histogram (batang) sebagaimana yang terdapat pada gambar berikut:

Gambar II
Diagram Skor Hasil Angket Pengamalan Agama Remaja di Desa Manunggang Julu Kecamatan padangsidimpuan Tenggara yang Lulusan dari Sekolah Umum



Dari hasil keseluruhan angket di atas menyatakan bahwa pengamalan agama remaja lulusan sekolah umum di Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara termasuk dalam kategori baik, dimana hal ini dapat diukur dengan $a = \text{Jumlah Skor Kriteria} \times \text{Jumlah Item} \times \text{Jumlah Responden}$ ($4 \times 20 \times 27 = 2160$). Dengan demikian pengamalan agama remaja lulusan sekolah umum menurut 27 remaja yaitu $\frac{\text{jumlah skor pengumpulan data}}{a} \times 100\%$ ($\frac{1734}{2160} \times 100\% = 80,28\%$). Dari kriteria yang ditetapkan dapat diinterpretasikan skor 80,28% berada pada interval daerah “baik”.

Tabel XVII
Kriteria Penilaian Pengamalan Agama
Remaja Lulusan Sekolah Umum

No	Skor	Interpretasi penilaian Pengamalan Agama Remaja Lulusan Sekolah Umum
1	0% – 20%	Sangat tidak baik
2	21% – 40%	Tidak baik
3	41% – 60%	Kurang baik
4	61% – 80%	Baik
5	81% – 100%	Sangat baik

Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa skor pengamalan agama remaja lulusan sekolah umum di Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpun Tenggara adalah sebesar 80,28%, di mana skor perolehan tersebut berada pada 61% – 80 %, yang berarti baik.

3. Perbandingan Pengamalan Agama Remaja Lulusan Pesantren dengan Lulusan Sekolah Umum di Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara

Untuk memperoleh data melalui rumus test “t” tentang perbandingan pengamalan agama remaja yang lulusan pesantren dengan lulusan sekolah umum di desa Manunggang Julu kecamatan Padangsidimpuan tenggara, maka terlebih dahulu penulis mengemukakan langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisa data sebagai berikut:

- a. Merumuskan terlebih dahulu Hipotesa Alternatif (H_a) dan Hipotesa Nihil (H_o). Langkah pertama merumuskan hipotesis dalam bentuk kalimat sebagai berikut:

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara pengamalan agama remaja yang lulusan pesantren dengan lulusan sekolah umum.

H_o : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan perbandingan antara pengamalan agama remaja yang lulusan pesantren dengan lulusan sekolah umum.

Atau dapat ditulis dengan model statistik sebagai berikut:

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

$$H_o: \mu_1 = \mu_2$$

- b. Menyiapkan tabel distribusi frekuensi nilai tingkat pengamalan agama remaja dan mencari rata-rata (\bar{x}), standar deviasi (s), varians (s^2) dan korelasi

Tabel XVIII
Tabel Kerja Perbandingan Pengamalan Agama Remaja Lulusan Pesantren
dengan Lulusan Sekolah Umum di Desa Manunggang Julu
Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara

No.	Lulusan Pesantren (X ₁)	Lulusan Sekolah Umum (X ₂)	X ₁ X ₂	X ₁ ²	X ₂ ²
1.	65	64	4160	4225	4096
2.	69	67	4623	4761	4489
3.	70	56	3920	4900	3136
4.	70	61	4270	4900	3721
5.	71	61	4331	5041	3721
6.	70	61	4270	4900	3721
7.	69	61	4209	4761	3721
8.	72	68	4896	5184	4624
9.	70	61	4270	4900	3721
10.	65	65	4225	4225	4225
11.	68	68	4624	4624	4624
12.	73	64	4672	5329	4096
13.	69	65	4485	4761	4225
14.	71	63	4473	5041	3969
15.	70	64	4480	4900	4096
16.	68	63	4284	4624	3969
17.	69	64	4416	4761	4096

18.	71	68	4828	5041	4624
19.	69	62	4278	4761	3844
20.	68	66	4488	4624	4356
21.	73	68	4964	5329	4624
22.	70	70	4900	4900	4900
23.	65	63	4095	4225	3969
24.	68	65	4420	4624	4225
25.	72	67	4824	5184	4489
26.	71	63	4473	5041	3969
27.	73	66	4818	5329	4356
JLH	1879	1734	120696	130895	111606

Dari penjelasan tabel di atas maka langkah yang harus ditempuh ialah

mencari rata-rata (\bar{x}) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x}_1 &= \frac{\Sigma X_1}{n} = \frac{1879}{27} \\ &= 69,592593 \\ &= 69,59\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{x}_2 &= \frac{\Sigma X_2}{n} = \frac{1734}{27} \\ &= 64,222222 \\ &= 64,22\end{aligned}$$

Langkah selanjutnya ialah mencari nilai standar deviasi sampel ke-1 dan nilai standar deviasi sampel ke-2 dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 s_1 &= \sqrt{\frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n-1}} \\
 s_1 &= \sqrt{\frac{130895 - \frac{(1879)^2}{27}}{27-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{130895 - \frac{3530641}{27}}{26}} \\
 &= \sqrt{\frac{130895 - 130764,4815}{26}} \\
 &= \sqrt{\frac{130,5185}{26}} \\
 &= \sqrt{5,019942308} \\
 &= 2,240522776 \\
 &= 2,24
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
s_2 &= \sqrt{\frac{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}}{n-1}} \\
s_2 &= \sqrt{\frac{111606 - \frac{(1734)^2}{27}}{27-1}} \\
&= \sqrt{\frac{111606 - \frac{3006756}{27}}{26}} \\
&= \sqrt{\frac{111606 - 111361.3333}{26}} \\
&= \sqrt{\frac{244.6667}{26}} \\
&= \sqrt{9.410257692} \\
&= 3,067614332 \\
&= 3,06
\end{aligned}$$

Setelah menggunakan rumus statistik diatas dapat disimpulkan bahwa standar deviasi sampel ke-1 (s_1) mempunyai nilai 2,24 dan standar deviasi sampel ke-2 (s_2) mempunyai nilai 3,06. Kemudian langkah selanjutnya mencari nilai varians sampel ke-1 dan nilai varians sampel ke-2 dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel XIX
Menghitung Varians Sampel Ke-1
dengan memiliki nilai
 $\bar{X}_1 = 69,59$

No.	Lulusan Pesantren (X_1)	Varians ($X_1 - \bar{X}_1$)	Varians Kuadrat ($X_1 - \bar{X}_1$) ²
1.	65	-4.59	21.0681
2.	69	-0.59	0.3481
3.	70	0.41	0.1681
4.	70	0.41	0.1681
5.	71	1.41	1.9881
6.	70	0.41	0.1681
7.	69	-0.59	0.3481
8.	72	2.41	5.8081
9.	70	0.41	0.1681
10.	65	-4.59	21.0681
11.	68	-1.59	2.5281
12.	73	3.41	11.6281
13.	69	-0.59	0.3481
14.	71	1.41	1.9881
15.	70	0.41	0.1681
16.	68	-1.59	2.5281
17.	69	-0.59	0.3481
18.	71	1.41	1.9881

19.	69	-0.59	0.3481
20.	68	-1.59	2.5281
21.	73	3.41	11.6281
22.	70	0.41	0.1681
23.	65	-4.59	21.0681
24.	68	-1.59	2.5281
25.	72	2.41	5.8081
26.	71	1.41	1.9881
27.	73	3.41	11.6281
JLH	1879	0.07	130.5187

Dari penjelasan tabel diatas, maka langkah yang harus dilakukan adalah menghitung nilai varians sampel ke-1 dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut:

$$S_1 = \frac{\Sigma(X_1 - \bar{X}_2)^2}{(n-1)}$$

$$S_1 = \frac{130.5187}{27-1}$$

$$= \frac{130.5187}{26}$$

$$= 5,01995$$

$$= 5,02$$

Tabel XX
Menghitung Varians Sampel Ke-2
dengan memiliki nilai
 $\bar{X}_2 = 64,22$

No.	Lulusan Sekolah Umum (X_2)	Varians ($X_2 - \bar{X}_2$)	Varians Kuadrat ($X_2 - \bar{X}_2$) ²
1.	64	-0.22	0.0484
2.	67	2.78	7.7284
3.	56	-8.22	67.5684
4.	61	-3.22	10.3684
5.	61	-3.22	10.3684
6.	61	-3.22	10.3684
7.	61	-3.22	10.3684
8.	68	3.78	14.2884
9.	61	-3.22	10.3684
10.	65	0.78	0.6084
11.	68	3.78	14.2884
12.	64	-0.22	0.0484
13.	65	0.78	0.6084
14.	63	-1.22	1.4884
15.	64	-0.22	0.0484
16.	63	-1.22	1.4884
17.	64	-0.22	0.0484

18.	68	3.78	14.2884
19.	62	-2.22	4.9284
20.	66	1.78	3.1684
21.	68	3.78	14.2884
22.	70	5.78	33.4084
23.	63	-1.22	1.4884
24.	65	0.78	0.6084
25.	67	2.78	7.7284
26.	63	-1.22	1.4884
27.	66	1.78	3.1684
JLH	1734	0.06	244.6668

Dari penjelasan tabel di atas, maka langkah yang harus dilakukan adalah menghitung nilai varians sampel ke-2 dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut:

$$S_2 = \frac{\Sigma(X_2 - \bar{X}_2)^2}{(n-1)}$$

$$S_2 = \frac{244.6668}{27-1}$$

$$= \frac{244.6668}{26}$$

$$= 9,4102615$$

$$= 9,41$$

Setelah menggunakan rumus statistik di atas dapat disimpulkan bahwa varians sampel ke-1 (S_1^2) mempunyai nilai 5,02 dan varians sampel ke-2 (S_2^2) mempunyai nilai 9,41.

Selanjutnya mencari nilai korelasi X_1 dan X_2 dengan rumus statistik sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{x_1x_2} &= \frac{n(\sum x_1x_2) - (\sum x_1)(\sum x_2)}{\sqrt{\{n.\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\}\{n.\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\}}} \\
 &= \frac{27(120696) - (1879).(1734)}{\sqrt{\{27.(130895) - (1879)^2\}\{27.(111606) - (1734)^2\}}} \\
 &= \frac{3258792 - 3258186}{\sqrt{(3534169 - 3530641).(3023362 - 3006756)}} \\
 &= \frac{606}{\sqrt{(3528).(16606)}} \\
 &= \frac{606}{\sqrt{58.585.968}} \\
 &= \frac{606}{7.654,147111} \\
 &= 0,079172766 \\
 &= 0,08
 \end{aligned}$$

Setelah menggunakan rumus statistik di atas dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi X_1 dan X_2 adalah 0,08

c. Mencari t_{hitung} dengan rumus statistik sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}} \\
 &= \frac{69,59 - 64,22}{\sqrt{\frac{5,02}{27} + \frac{9,41}{27} - 2,0,08 \cdot \left(\frac{2,24}{\sqrt{27}}\right)\left(\frac{3,06}{\sqrt{27}}\right)}} \\
 &= \frac{5,37}{\sqrt{1,856 + 0,348 - 0,16 \cdot (0,431 \times 0,589)}} \\
 &= \frac{5,37}{\sqrt{2,204 - 0,16 \times 0,254}} \\
 &= \frac{5,37}{\sqrt{2,204 - 0,041}} \\
 &= \frac{5,37}{\sqrt{2,163}} \\
 &= \frac{5,37}{1,471} \\
 &= 3,6505778 \\
 &= 3,651
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas nilai $t_{hitung} = 3,651$. Jika dilihat dari taraf 5% = 2,008 maupun taraf 1% = 2,678 maka t_{hitung} lebih besar dari t tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Ha: Terdapat perbedaan yang signifikan antara lulusan Pesantren dengan lulusan sekolah umum dalam pengamalan agama.

Ho : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara lulusan Pesantren dengan lulusan sekolah umum dalam pengamalan agama.

d. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dalam perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus-rumus statistik terdapat perbedaan yang signifikan, artinya lulusan Pesantren lebih baik pengalaman agamanya dari lulusan sekolah umum di desa Manunggang Julu kecamatan Padangsidempuan tenggara bila dilihat dari nilai rata-ratanya.

C. Pengujian Hipotesis

Harga t hitung dibandingkan dengan harga t tabel dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 27 + 27 - 2 = 54 - 2 = 52$. Dengan demikian $dk = 52$. Dari perhitungan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa t hitung baik taraf 5% atau 1%. Berdasarkan kutipan di atas dapat diketahui bahwa hipotesis penelitian ini adalah terbukti memiliki perbedaan. Hal ini berdasarkan perhitungan yang diperoleh dari nilai t hitung sebesar 3,6505778 dibulatkan menjadi 3,651.

Adapun untuk mencari t tabel dalam penelitian ini ialah dengan cara membuat interpolasi pada tabel t untuk taraf 5% dan untuk taraf 1% ialah

dengan rumus sebagai berikut:
$$C = C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} \cdot (B - B_0)$$

Keterangan:

B = Nilai dk yang dicari

B_0 = Nilai dk yang dicari pada awal nilai yang sudah ada

B_1 = Nilai dk yang dicari pada akhir yang sudah ada

C = Nilai t tabel yang dicari

C_0 = Nilai t tabel pada awal nilai yang sudah ada

C_1 = Nilai t tabel pada akhir nilai yang sudah ada

Maka dari t tabel untuk taraf 5% yang diperoleh ialah sebagai berikut:

$$B = 52 \text{ (dk} = n_1 + n_2 - 2 = 27 + 27 - 2 = 54 - 2 = 52)$$

$$B_0 = 40$$

$$B_1 = 60$$

C = Nilai t tabel yang dicari melalui interpolasi = 2,008

$$C_0 = 2,021$$

$$C_1 = 2,000$$

$$C = C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} \cdot (B - B_0)$$

$$C = 2,021 + \frac{(2,000 - 2,021)}{(60 - 40)} \cdot (52 - 40)$$

$$C = 2,021 + \frac{(-0,021)}{(20)} \cdot (12)$$

$$C = 2,021 + -0,001 \cdot 12$$

$$C = 2,021 + -0,013$$

$$C = 2,008$$

Sedangkan untuk mencari t tabel untuk taraf 1% ialah sebagai berikut:

$$B = 52 \text{ (dk} = n_1 + n_2 - 2 = 27 + 27 - 2 = 54 - 2 = 52)$$

$$B_0 = 40$$

$$B_1 = 60$$

$$C = \text{Nilai t tabel yang dicari melalui interpolasi} = 2,678$$

$$C_0 = 2,704$$

$$C_1 = 2,660$$

$$C = C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} \cdot (B - B_0)$$

$$C = 2,704 + \frac{(2,660 - 2,704)}{(60 - 40)} \cdot (52 - 40)$$

$$C = 2,704 + \frac{(-0,044)}{(20)} \cdot (12)$$

$$C = 2,704 + -0,002 \cdot 12$$

$$C = 2,704 + -0,026$$

$$C = 2,678$$

Dari perhitungan diatas maka diperoleh t tabel untuk taraf 5% sebesar 2,008 dan untuk taraf 1% sebesar 2,678. Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq + t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun t hitung dari penelitian ini ialah 3,651 maka dapat disimpulkan t hitung lebih besar dari t tabel baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%.

Jadi hipotesis penelitian ini terbukti memiliki perbedaan dalam pengamalan agama antara lulusan Pesantren dengan lulusan sekolah umum. Lulusan Pesantren lebih baik dari lulusan sekolah umum jika dilihat dari pengamalan agamanya serta dari nilai rata-rata mean yang telah diteliti melalui rumus rumus statistik uji “t”.

D. Hasil Wawancara

Adapun hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada para tokoh agama di desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara tentang pengamalan agama remaja ialah sebagai berikut:

Menurut para tokoh agama Pengamalan agama remaja yang lulusan dari pesantren sudah lumayan baik. Hal ini dapat dilihat dari pengamalan ibadah shalat, puasa dan mengaji al-Qur'an yang dilaksanaka para remaja dalam kehidupan sehari-hari. Namun para remaja cenderung melaksanakan shalat di rumah dari pada melaksanakannya secara berjama'ah di mesjid; walaupun ada yang berjama'ah di mesjid jumlahnya hanyalah sedikit saja. Namun remaja yang lulusan dari pesantren juga masih ada sebahagian yang masih kurang baik dalam

pengamalan agamanya. Hal ini bisa dilihat dari pelaksanaan puasa yang kadang-kadang masih ada para remaja yang tidak melaksanakan puasa pada bulan ramadhan. Demikian juga dengan membaca al-Qur'an, masih ada para remaja yang tidak ikut jika diadakan tadarusan pada bulan ramadhan.¹

Para tokoh agama melihat minimnya semangat remaja yang lulusan dari sekolah umum dalam melaksanakan ajaran agama. Pelaksanaan shalat misalnya, mereka biasa melaksanakan mayoritas shalat magrib. Pelaksanaan shalat magrib dikarenakan para orangtua sedang di rumah sehingga para remaja tidak bisa menghindar dari suruhan orangtua, sedangkan shalat yang lainnya sangat jarang mereka laksanakan dan pelaksanaannya tergantung pada perhatian orangtua dan orang-orang yang ada disekitarnya. Demikian juga dengan pelaksanaan puasa pada bulan ramadhan. Para remaja cenderung melaksanakan puasa hanya beberapa hari saja. Pengamalan puasa ini mereka lakukan didasarkan takut dikatakan teman - temannya tidak beriman sehingga pengamalan puasanya terkesan hanya ikut-ikutan saja. Namun ada juga remaja yang baik dalam pengamalan agamanya walaupun ia lulusan dari sekolah umum akan tetapi ia rajin dalam melaksanakan sholat, puasa dan juga mengaji al-Qur'an, malah ada juga yang lulusan dari sekolah umum yang menjadi pegawai mesjid di desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, hal ini menandakan

¹ Hasil wawancara dengan bapak Muddin Dalimunthe sebagai salah satu tokoh agama desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, 05 Mei 2014.

bahwa ia masih respon terhadap pengamalan agama walaupun ia lulusan dari sekolah umum.²

Berdasarkan uraian di atas, menurut para tokoh agama di desa Manunggang Julu bahwasanya tingkat perbandingan pengamalan agama antara remaja yang lulusan dari pesantren dengan remaja yang lulusan sekolah umum ialah lebih baik pengamalan agama remaja yang lulusan dari pesantren.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Pendidikan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pola pikir, cara pandang dan cara seseorang berperilaku dan berinteraksi dengan orang-orang dan lingkungan sekitarnya, termasuk juga caranya berhubungan dengan tuhan.

Remaja di Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara apabila ditinjau dari segi latarbelakang pendidikannya sangat beragam. Mulai dari pendidikan pesantren dan juga pendidikan sekolah umum. Pendidikan yang mereka lalui memberikan sumbangsih tersendiri dalam memahami dan melaksanakan ajaran agama.

Remaja yang berumur 18-22 tahun di Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara apabila dilihat dari asal sekolahnya ialah: Remaja yang lulusan dari pesantren sebanyak 185 orang sedangkan remaja yang lulusan dari sekolah umum sebanyak 27 orang. Jadi jumlah semua remaja di Desa Manunggang Julu yang berumur 18-22 tahun adalah 212 orang remaja.

² Hasil wawancara dengan bapak Muhammad Solli Lubis sebagai salah satu tokoh agama desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, 05 Mei 2014.

Dengan melihat data tersebut dapat disimpulkan bahwa remaja di Desa Manunggang Julu dalam menempuh pendidikannya bersal dari berbagai sekolah. Mulai dari yang bersifat keagamaan dan juga yang bersifat umum.

Pengamalan agama remaja lulusan pesantren di Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, baik dalam bidang shalat, puasa dan mengaji al-Qur'an, begitu juga dengan pengamalan agama remaja lulusan dari sekolah umum juga lumayan baik. Namun ada perbedaan antara pengamalan agama remaja lulusan pesantren dengan lulusan sekolah umum. Hal ini dapat dilihat dari indikator pengamalan agamanya dan dari hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan ada perbedaan diantara kedua variabel dapat diterima. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan yang dilaksanakan melalui rumus statistik bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,651. Dengan demikian nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5% = 2,008 maupun 1% = 2,678. Berdasarkan data di atas, ada perbedaan mean secara signifikan antara kedua kelompok sampel yang diteliti, artinya remaja lulusan pesantren lebih baik pengamalan agamanya dibandingkan dengan remaja lulusan sekolah umum.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang penulis laksanakan di desa Manunggang Julu kecamatan Padangsidempuan Tenggara menghasilkan karya tulis sederhana dalam bentuk skripsi. Penulisan skripsi ini tidak luput dari berbagai keterbatasan yang mempengaruhi hasil yang diperoleh.

Dalam hal ini keterbatasan yang dihadapi penulis dalam melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini di antaranya adalah:

1. Kurangnya Ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti,
2. Kurangnya waktu, tenaga, serta dana peneliti,
3. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan.
4. Peneliti tidak mampu mengontrol semua remaja dalam menjawab angket yang diberikan, apakah remaja memang menjawab sendiri atau hanya asal menjawab atau mencontek dari orang lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian pembahasan skripsi ini maka dapat penulis tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengamalan agama remaja lulusan pesantren di Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara adalah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari skor pengamalan agama remaja lulusan pesantren adalah sebesar 86,99 %, di mana skor perolehan tersebut berada pada 81% – 100%, yang berarti sangat baik. Adapun pengamalan agama remaja lulusan pesantren ialah dengan nilai maksimum 73 dan nilai minimum 65. Interval nilai 65 - 66 sebanyak 3 orang remaja dengan persentase sebesar 11,1%, dan interval nilai 67 - 68 sebanyak 4 orang remaja dengan persentase sebesar 14,8%, selanjutnya interval nilai 69 – 70 sebanyak 11 orang remaja dengan persentase sebesar 40,8% , dan interval nilai 71 - 72 sebanyak 6 orang dengan persentase sebesar 22,2%, sedangkan interval nilai 73 - 74 sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 11,1%.
2. Pengamalan agama remaja lulusan sekolah umum di Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara juga dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat bahwa skor pengamalan agama remaja lulusan sekolah umum adalah sebesar 80,28%, di mana skor perolehan tersebut berada pada 61% – 80 %, yang berarti baik. Walaupun tidak semua remaja yang baik dalam

pengamalan agamanya, karena masih ada juga yang masih melalaikan pengamalan agamanya, terutama dalam hal mengaji/membaca al-Qur'an. Hal ini dibuktikan dengan pengamalan agama mereka sehari-hari yang dibuktikan melalui angket. Adapun pengamalan agama remaja lulusan sekolah umum ialah dengan nilai maksimum 70 dan nilai minimum 56. Hasil tes interval nilai 56 - 58 sebanyak 1 orang remaja dengan persentase sebesar 3,7%, interval nilai 59 - 61 sebanyak 5 orang remaja dengan persentase sebesar 18,5%, selanjutnya interval nilai 62 - 64 sebanyak 9 orang remaja dengan persentase sebesar 33,4%, interval nilai 65 - 67 sebanyak 7 orang remaja dengan persentase sebesar 25,9%, sedangkan interval nilai 68 - 70 sebanyak 5 orang remaja dengan persentase sebesar 18,5%.

3. Perbandingan pengamalan agama remaja yang lulusan pesantren dengan remaja lulusan sekolah umum dapat dilihat dari perhitungan yang dilaksanakan melalui rumus statistik bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,651. Dengan demikian nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5% = 2,008 maupun 1% = 2,678. Berdasarkan data di atas, ada perbedaan mean secara signifikan antara kedua kelompok sampel yang diteliti, artinya remaja lulusan pesantren lebih baik pengamalan agamanya dibandingkan dengan remaja lulusan sekolah umum.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian ini, dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Dianjurkan kepada remaja agar lebih serius dalam menuntut ilmu-ilmu agama, karna pada dasarnya agama adalah dasar dalam menjalani kehidupan di dunia dan akhirat. Para remaja juga disarankan lebih selektif dalam memilih teman dan tempat bermain sehingga tidak terikut-ikut dengan pergaulan yang tidak baik sehingga meninggalkan ajaran agama dan tidak mengamalkannya.
2. Bagi para tokoh agama dan tokoh masyarakat hendaknya bisa mendukung dan proaktif terhadap peningkatan pengamalan agam remaja seperti dalam kegiatan majlis ta'lim, pengajian dan lain-lain.
3. Kepada kepala desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara diharapkan bisa memfasilitasi dan memberikan dukungan terhadap kebijakan-kebijakan yang mengarah kepada peningkatan pengamalan agama remaja di desa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Abd. Muin M dkk, *Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren*, Jakarta: CV.Prasasti, 2007.

Abdul Mujid dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2008.

Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Rja Grafindo Persada, 1999.

-----, *Al-Qur'an dan Hadis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000.

Djalaluddin dan Ramayulis, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, 1998.

Anas Sudijono, *Pengantar Statistik pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.

Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama*, Bandung: CV. Pustaka Media, 2008.

Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama*, Bandung: Pustaka Setia, 2000.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.

Farida Hamid, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*, Surabaya: Apollo, t.th.

Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.

Lahmuddin, *Piqh Ibadah*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2000.

Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

- Moh. Rifa'i, *Ilmu Fiqih Islam Lengkap*, Semarang: Toha Putra, t.th.
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Rizki Maulana dan Putri Amelia, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, Surabaya: Bulan Bintang, t.th.
- Sayuthi Ali, *Metodologi Penelitian Agama*, Jakarta: Raja Grafindi Persada, 2002.
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Soegardo Poerbakawatja dan HAH. Harahap, *Ensiklopedia Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung, 1981.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- , *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2002.
- , *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Edisi Revisi VI, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- , *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Lengkap)*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2006.
- Taufik Abdullah dan M. Rusli Karim, *Metodologi Penelitian Agama: Suatu Pengantar*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004.

Yahya A. Muhaimin, *Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.

Yasmadi, *Modernisasi Pesantren*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.

Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Bandung: Jumanatul 'Ali-Art, 2005.

Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, Jakarta: Gunung Agung, 1989.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Nama : Ayu Lestari Dalimunthe
NIM : 10 310 0132
Tempat/Tanggal Lahir : Manunggang Julu/21 Pebruari 1993
Alamat : Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan
Tenggara

II. Nama Orang Tua

Ayah : Lumut Dalimunthe
Ibu : Erniati Lubis
Alamat : Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan
Tenggara

III. Pendidikan

1. SD Negeri 200513 Manunggang Julu tammat 2004
2. Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Ansor Manunggang Julu tammat 2007
3. Madrasah Aliah Swasta Al-Ansor Manunggang Julu tammat 2010
4. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan tamat 2014

IV. Pengalaman Organisasi

1. Organisasi Internal Kampus
 - a. Pernah menjadi pengurus HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) PAI IAIN Padangsidimpuan priode 2012-2013
 - b. Pernah menjadi pengurus FKPM (Forum Kajian Perempuan Mahasiswa) IAIN Padangsidimpuan priode 2013-2014
 - c. Pernah menjadi pengurus SEMA (Senat Mahasiswa) IAIN Padangsidimpuan priode 2013-2014
2. Organisasi Eksternal Kampus

- a. Pernah menjadi pengurus FSAF (Forum Studi Agama dan Filsafat) IAIN Padangsidempuan priode 2011-2012
- b. Pernah menjadi pengurus HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) Komisariat Tarbiyah Cabang Padangsidempuan priode 2012-2013
- c. Pernah menjadi pengurus HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) Cabang Padangsidempuan priode 2013-2014

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I :

PEDOMAN WAWANCARA

Dalam rangka melaksanakan penelitian yang berjudul **Perbandingan Pengamalan Agama Remaja Lulusan Pesantren dengan Lulusan Sekolah Umum di Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara**. Kami memberikan daftar pertanyaan kepada bapak/ibu semoga dapat memberikan jawaban dengan jujur. Dengan bantuan bapak/ibu kami mengucapkan banyak terima kasih atas partisipasi bapak/ibu dengan terlaksananya penelitian ini.

A. Daftar Wawancara Kepada Kepala Desa

Wawancara yang dilakukan penulis dengan kepala desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara sebagai data pendukung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa Keyakinan/agama kah yang dianut oleh masyarakat di desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan tenggara?
2. Berapakah jumlah remaja di desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara yang berasal dari Pesantren?
3. Berapakah jumlah remaja di desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara yang berasal dari Sekolah Umum?

B. Daftar Wawancara Kepada Para Tokoh Agama

Wawancara yang dilakukan penulis dengan para tokoh agama di desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara sebagai data pendukung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengamalan agama remaja di desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara yang lulusan dari pesantren jikalau dilihat dari pengamalan ibadah sholat, puasa dan mengaji al-Qur'an?
2. Bagaimanakah pengamalan agama remaja di desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara yang lulusan dari sekolah umum jikalau dilihat dari pengamalan ibadah sholat, puasa dan mengaji al-Qur'an?

Lampiran II :**Angket Uji Coba Instrumen****ANGKET**

Angket ini dibuat untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul **“Perbandingan Pengamalan Agama Remaja Lulusan Pesantren dengan Lulusan Sekolah Umum di Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara”**.

I. Data Responden

1. Lulusan Pesantren/ Umum (SMA) :
2. Jenis Kelamin :

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia.
2. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan membubuhi tanda ceklis (√) pada salah satu pilihan jawaban (SS=Sangat Sering, S=Sering, KD=Kadang-Kadang, TP=Tidak Pernah) dari masing-masing pertanyaan.
3. Isilah angket ini sejujurnya, karena hasilnya tidak berpengaruh terhadap diri anda.
4. Tidak perlu mencantumkan identitas dalam angket ini.
5. Atas bantuan anda dalam pengisian serta pengembalian angket ini saya ucapkan terima kasih.

III. Pertanyaan Variabel X1 dan X2

No	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	KD	TP
1	Apakah Saudara/i melaksanakan sholat lima waktu sehari semalam?				
2	Apakah Saudara/i melaksanakan sholat di awal waktu?				
3	Apakah Saudara/i pernah melalaikan waktu shalat?				
4	Apakah Saudara/i melaksanakan sholat berjamaah?				

5	Apakah Saudara/i melaksanakan sholat sesuai dengan syarat dan rukunnya?				
6	Apakah Saudara/i pernah meninggalkan sholat?				
7	Apakah ketika tidak melaksanakan sholat Saudara/i merasa biasa saja?				
8	Apakah Saudara/i pernah mendahulukan pekerjaan lain dari pada melaksanakan ibadah sholat ketika waktu sholat telah tiba?				
9	Apakah Saudara/i melaksanakan sholat di mesjid?				
10	Apakah ketika setelah selesai melaksanakan sholat Saudara/i merasa lebih tenang?				
11	Apakah Saudara/i melaksanakan puasa ketika bulan ramadhan?				
12	Apakah Saudara/i melaksanakan puasa sesuai dengan syarat dan rukunnya?				
13	Apakah Saudara/i sahur sebelum imsak pada saat pelaksanaan puasa?				
14	Apakah Saudara/i berbuka puasa pada waktunya?				
15	Apakah Saudara/i mengganti puasa pada waktu lain apabila ada yang tertinggal?				
16	Apakah Saudara/i melaksanakan puasa karena paksaan dari orang lain?				
17	Apakah Saudara/i sering membatalkan puasa pada bulan ramadhan?				
18	Apakah Saudara/i melaksanakan puasa sunnah?				
19	Apakah Saudara/i membaca al-Qur'an sehabis sholat?				
20	Apakah Saudara/i membaca al-Qur'an sesuai dengan mahraj dan tajwidnya?				
21	Apakah Saudara/i membaca al-Qur'an ketika ada waktu kosong?				
22	Apakah Saudara/i membaca al-Qur'an ketika ada masalah?				

23	Apakah Saudara/i membaca al-Qur'an karena suruhan dari orang lain?				
24	Apakah Saudara/i menghadiri pengajian wirid yasin NNB di desa ini?				
25	Apakah Saudara/i mengikuti tadarusan ketika bulan ramadhan?				

Lampiran III :**Instrumen Penelitian Angket Remaja Lulusan Pesantren****ANGKET**

Angket ini dibuat untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul **“Perbandingan Pengamalan Agama Remaja Lulusan Pesantren dengan Lulusan Sekolah Umum di Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara”**.

I. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia.
2. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan membubuhi tanda ceklis (√) pada salah satu pilihan jawaban (SS=Sangat Sering, S=Sering, KD=Kadang-Kadang, TP=Tidak Pernah) dari masing-masing pertanyaan.
3. Isilah angket ini sejujurnya, karena hasilnya tidak berpengaruh terhadap diri anda.
4. Tidak perlu mencantumkan identitas dalam angket ini.
5. Atas bantuan anda dalam pengisian serta pengembalian angket ini saya ucapkan terima kasih.

II. Pertanyaan Variabel X1

No	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	KD	TP
1	Apakah Saudara/i melaksanakan sholat lima waktu sehari semalam?				
2	Apakah Saudara/i melaksanakan sholat di awal waktu?				
3	Apakah Saudara/i pernah melalaikan waktu shalat?				
4	Apakah Saudara/i melaksanakan sholat berjamaah?				
5	Apakah Saudara/i pernah meninggalkan sholat?				

6	Apakah Saudara/i pernah mendahulukan pekerjaan lain dari pada melaksanakan ibadah sholat ketika waktu sholat telah tiba?				
7	Apakah Saudara/i melaksanakan sholat di mesjid?				
8	Apakah Saudara/i melaksanakan puasa ketika bulan ramadhan?				
9	Apakah Saudara/i sahur sebelum imsak pada saat pelaksanaan puasa?				
10	Apakah Saudara/i berbuka puasa pada waktunya?				
11	Apakah Saudara/i mengganti puasa pada waktu lain apabila ada yang tertinggal?				
12	Apakah Saudara/i melaksanakan puasa karena paksaan dari orang lain?				
13	Apakah Saudara/i sering membatalkan puasa pada bulan ramadhan?				
14	Apakah Saudara/i melaksanakan puasa sunnah?				
15	Apakah Saudara/i membaca al-Qur'an sehabis sholat?				
16	Apakah Saudara/i membaca al-Qur'an ketika ada waktu kosong?				
17	Apakah Saudara/i membaca al-Qur'an ketika ada masalah?				
18	Apakah Saudara/i membaca al-Qur'an karena suruhan dari orang lain?				
19	Apakah Saudara/i menghadiri pengajian wirid yasin NNB di desa ini?				
20	Apakah Saudara/i mengikuti tadarusan ketika bulan ramadhan?				

Lampiran IV :**Instrumen Penelitian Angket Remaja Lulusan Sekolah Umum****ANGKET**

Angket ini dibuat untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul **“Perbandingan Pengamalan Agama Remaja Lulusan Pesantren dengan Lulusan Sekolah Umum di Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara”**.

I. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia.
2. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan membubuhi tanda ceklis (√) pada salah satu pilihan jawaban (SS=Sangat Sering, S=Sering, KD=Kadang-Kadang, TP=Tidak Pernah) dari masing-masing pertanyaan.
3. Isilah angket ini sejujurnya, karena hasilnya tidak berpengaruh terhadap diri anda.
4. Tidak perlu mencantumkan identitas dalam angket ini.
5. Atas bantuan anda dalam pengisian serta pengembalian angket ini saya ucapkan terima kasih.

II. Pertanyaan Variabel X1 dan X2

No	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	KD	TP
1	Apakah Saudara/i melaksanakan sholat lima waktu sehari semalam?				
2	Apakah Saudara/i melaksanakan sholat di awal waktu?				
3	Apakah Saudara/i pernah melalaikan waktu shalat?				
4	Apakah Saudara/i melaksanakan sholat berjamaah?				
5	Apakah Saudara/i pernah meninggalkan sholat?				

6	Apakah Saudara/i pernah mendahulukan pekerjaan lain dari pada melaksanakan ibadah sholat ketika waktu sholat telah tiba?				
7	Apakah Saudara/i melaksanakan sholat di mesjid?				
8	Apakah Saudara/i melaksanakan puasa ketika bulan ramadhan?				
9	Apakah Saudara/i sahur sebelum imsak pada saat pelaksanaan puasa?				
10	Apakah Saudara/i berbuka puasa pada waktunya?				
11	Apakah Saudara/i mengganti puasa pada waktu lain apabila ada yang tertinggal?				
12	Apakah Saudara/i melaksanakan puasa karena paksaan dari orang lain?				
13	Apakah Saudara/i sering membatalkan puasa pada bulan ramadhan?				
14	Apakah Saudara/i melaksanakan puasa sunnah?				
15	Apakah Saudara/i membaca al-Qur'an sehabis sholat?				
16	Apakah Saudara/i membaca al-Qur'an ketika ada waktu kosong?				
17	Apakah Saudara/i membaca al-Qur'an ketika ada masalah?				
18	Apakah Saudara/i membaca al-Qur'an karena suruhan dari orang lain?				
19	Apakah Saudara/i menghadiri pengajian wirid yasin NNB di desa ini?				
20	Apakah Saudara/i mengikuti tadarusan ketika bulan ramadhan?				

Lampirann V :**Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket**

Dalam pengujian validitas dan reliabilitas butir angket perbandingan pengamalan agama remaja lulusan pesantren dengan lulusan sekolah umum ini penulis mengujinya melalui SPSS Statistics 17.0, dengan langkah-langkah:

1. Masukkan data ke dalam program SPSS *Data Editor*, Klik menu *Analyze* dan *Scale* dan seterusnya pilih *Reliability Analysis*.
2. Pilihlah item-item setiap dimensi variabel instrumen, masukkan ke dalam kotak *Items*, setelah itu Klik, *Alpha*, kemudian Klik *Statistik* untuk membuka kotak dialog *Reliability*.
3. Seterusnya Klik *Scale* dan *Scale if item deleted*, setelah itu Klik *Continue*.
4. Klik *Continue* dan *OK*
5. Keputusan analisis

Item-Total Statistics

Butir Angket	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	82.5185	89.424	.578	.899
VAR00002	82.1296	94.228	.655	.899
VAR00003	82.6111	88.544	.740	.895
VAR00004	82.6852	95.050	.437	.902
VAR00005	82.2593	100.724	.066	.908
VAR00006	82.6296	95.973	.371	.903
VAR00007	82.3889	99.676	.138	.907
VAR00008	82.1296	94.228	.655	.899
VAR00009	82.1111	94.516	.637	.899
VAR00010	82.3148	100.597	.076	.908
VAR00011	82.6667	94.792	.450	.902

VAR00012	82.4074	101.189	.013	.909
VAR00013	82.5741	89.381	.717	.896
VAR00014	82.6667	94.792	.450	.902
VAR00015	82.1296	94.228	.655	.899
VAR00016	82.6111	88.544	.740	.895
VAR00017	82.1296	95.096	.573	.900
VAR00018	82.5000	89.953	.572	.899
VAR00019	82.6111	88.544	.740	.895
VAR00020	82.3519	101.251	.016	.908
VAR00021	82.5185	89.424	.578	.899
VAR00022	82.1296	94.228	.655	.899
VAR00023	82.6111	88.544	.740	.895
VAR00024	82.6481	95.364	.421	.902
VAR00025	82.1111	94.516	.637	.899

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	25

Keputusan analisis menunjukkan bahwa *correlation* item adalah .066 (VAR00005), .138 (VAR00007), .076 (VAR000010), .101 (VAR000012), dan .016 (VAR000020) dan statistik realibilitas *Cronbach's Alpha* adalah .904. Dengan melihat nilai *correlation* item yang rendah, mennunjukkan kurang keseragaman item ini dengan item-item lain dalam instrumen penelitian, dengan kata lain item yang rendah dinyatakan tidak valid, yaitu butir 5, 7, 10, 12, dan 20. Berdasarkan keputusan diatas berarti ada 20 item yang valid, yaitu butir 1,2,3,4,6,8,9,11,13,14,15,16,17,18, 19,21,22,23,24 dan 25. Dan semua item dinyatakan reliabel karena *Cronbach's Alpha* adalah .904. Setelah melakukan validitas nomor yang tidak valid di buang dan nomor yang di buang disesuaikan kembali berdasarkan urutannya.

Lampiran VI :

**Mencari Mean, Median, Variance, Minimum, Maximum,
Std. Deviasi Variabel X1**

Untuk mencari perhitungan mean, median, modus, variansi, range, standar deviasi, maximum, dan minimum penulis juga menggunakan program SPSS, adapun langkah-langkah, sebagai berikut:

1. Buka program SPSS, masukkan data ke dalam SPSS *Data Editor*.
2. Pilih menu *Analyze*, dan Klik pada *Descriptive Statistics* dan kemudian Klik *Frequencies* untuk membuka kolom *Dialog Frequencies*.
3. Pilih variabel-variabel, dan masukkan ke dalam kolom *Variables*, lalu Klik kolom *Statistik* di bawah maka muncul *Frequencies Statistics*, lalu Klik kolom *Mean, Median, Mode, Std. Deviation, Variance, Range, Max, Min* dan *OK*.
4. Keputusan Analisis Statistik

Statistics		X1
N	Valid	27
	Missing	0
Mean		69.5926
Median		70.0000
Mode		70.00
Std. Deviation		2.24052
Variance		5.020
Range		8.00
Minimum		65.00
Maximum		73.00

Dari hasil di atas maka bisa menentukan banyak kelas dan panjang kelas, yaitu:

1. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log (27)$$

$$= 1 + 3,3 (1,431)$$

$$= 1 + 4,722$$

$$= 5,722 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

2. Panjang kelas $= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{8}{6} = 1,333 \text{ dibulatkan menjadi } 2$

Lampiran VII :

**Mencari Mean, Median, Variance, Minimum, Maximum,
Std. Deviasi Variabel X2**

Untuk mencari perhitungan mean, median, modus, variansi, range, standar deviasi, maximum, dan minimum penulis juga menggunakan program SPSS, adapun langkah-langkah, sebagai berikut:

1. Buka program SPSS, masukkan data ke dalam SPSS *Data Editor*.
2. Pilih menu *Analyze*, dan Klik pada *Descriptive Statistics* dan kemudian Klik *Frequencies* untuk membuka kolom *Dialog Frequencies*.
3. Pilih variabel-variabel, dan masukkan ke dalam kolom *Variables*, lalu Klik kolom *Statistik* di bawah maka muncul *Frequencies Statistics*, lalu Klik kolom *Mean, Median, Mode, Std. Deviation, Variance, Range, Max, Min* dan *OK*.
4. Keputusan Analisis Statistik

Statistics		X2
N	Valid	27
	Missing	0
Mean		64.2222
Median		64.0000
Mode		61.00
Std. Deviation		3.06761
Variance		9.410
Kurtosis		.567
Range		14.00
Minimum		56.00
Maximum		70.00

Dari hasil di atas maka bisa menentukan banyak kelas dan panjang kelas, yaitu:

1. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log (27)$$

$$= 1 + 3,3 (1,431)$$

$$= 1 + 4,722$$

$$= 5,722 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

2. Panjang kelas $= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{14}{6} = 2,333 \text{ dibulatkan menjadi } 3$

Lampiran IX :

Hasil Penelitian lulusan Pesantren

N	ITEM SOAL																				JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
0																					
1	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	3	65	
2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	69
3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	2	2	4	4	70
4	2	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	70
5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	71
6	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	70
7	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	2	4	69
8	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	72
9	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	70
10	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	3	65
11	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	68
12	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	73
13	2	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	69
14	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	71
15	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	70
16	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	2	4	2	4	68
17	2	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	69
18	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	71
19	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	69
20	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	2	4	68
21	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	73

22	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	70
23	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	3	65
24	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	3	68
25	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	72
26	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	71
27	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	73
Jlh	97	101	92	90	94	90	91	102	99	95	96	93	98	94	93	85	85	94	90	100	1879

Lampiran X :

Hasil Penelitian Untuk Sekolah Umum

N O	NO ITEM																				JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	64
2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	67
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	56
4	4	3	4	3	3	2	2	4	2	3	2	4	2	4	2	4	4	3	3	3	61
5	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	2	4	2	61
6	2	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	61
7	2	4	3	4	4	2	3	4	4	3	2	2	3	4	2	3	4	2	4	2	61
8	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	68
9	4	2	4	4	3	4	2	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	2	61
10	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	65
11	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	68
12	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	64
13	4	3	4	4	2	4	2	3	2	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	2	65
14	4	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	2	4	63
15	3	2	4	4	2	4	2	3	3	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	3	64
16	4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	2	4	4	4	2	63
17	3	4	3	4	2	3	4	3	2	4	2	3	4	3	4	2	3	4	4	3	64
18	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	68
19	3	2	2	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	2	3	2	4	62
20	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	66
21	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	68
22	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	70
23	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	2	63
24	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	65

25	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	3	67
26	2	2	4	4	4	3	2	3	3	4	2	2	2	4	4	4	3	4	4	3	63
27	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	66
Jlh	86	80	88	93	81	83	85	96	89	97	82	93	77	85	89	83	85	97	87	78	1734

Hasil Uji Coba Instrumen Angket

ITEM SOAL																									JLH
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	2	4	2	2	4	4	3	2	3	1	2	4	1	4	3	1	3	3	4	1	2	4	67		
4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	91		
4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	88		
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	97		
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	96		
3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	78		
4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	88		
4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	70		
3	4	2	4	2	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	76		
4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	90		
3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	88		
2	2	4	2	4	3	3	4	2	4	2	2	3	2	3	1	2	4	1	3	2	2	3	64		
2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	4	4	2	3	4	4	2	3	4	80		
4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	95		
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	94		
4	2	3	2	3	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	85		
4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	95		
2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	75		
3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	90		

Lampiran XI :

TABEL
TABEL NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT¹

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5 %	1 %		5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,612	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,261
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,517	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 373.

Lampiran XII :

TABEL
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t^2

α untuk uji dua fihak (<i>two tail test</i>)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu fihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756

² *Ibid.*, hlm. 372.

30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576